

DAFTAR ISI

RINGKASAN.....	viii
I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM.....	5
III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	7
IV. FAKTOR RISIKO.....	31
V. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK.....	35
VI. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN .	35
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN	36
2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN.....	38
3. PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERSEROAN	47
4. PERJANJIAN-PERJANJIAN DENGAN AFILIASI DAN/ATAU PIHAK KETIGA	49
5. HARTA KEKAYAAN	55
6. ASURANSI.....	57
7. STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN	58
8. PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN	58
9. TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE).....	63
10. SUMBER DAYA MANUSIA	64
11. TANGGUNG JAWAB SOSIAL (<i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i>).....	68
12. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN.....	69
13. KEGIATAN USAHA PERSEROAN.....	69
VII. KEBIJAKAN DIVIDEN.....	82
VIII. PENJAMINAN EMISI EFEK	84
IX. TATA CARA PEMESANAN SAHAM	87
X. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM.....	96
XI. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM.....	97
XII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN.....	127

3. KBLI 62019 - Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya
Kelompok ini mencakup konsultasi yang berkaitan dengan analisis, desain dan pemrograman dari sistem yang siap pakai lainnya (selain yang sudah dicakup di kelompok 62011 dan 62015). Kegiatan ini biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, pemecahan permasalahan, dan membuat perangkat lunak berkaitan dengan pemecahan masalah tersebut, termasuk pula penulisan program sederhana sesuai kebutuhan pengguna komputer. Perancangan struktur dan isi dari, dan/atau penulisan kode komputer yang diperlukan untuk membuat dan mengimplementasikan, seperti piranti lunak sistem (pemutakhiran dan perbaikan), piranti lunak aplikasi (pemutakhiran dan perbaikan), basis data dan laman web. Termasuk penyesuaian perangkat lunak, misalnya modifikasi dan penyesuaian konfigurasi aplikasi yang sudah ada sehingga berfungsi dalam lingkungan sistem informasi klien. Kegiatan penyesuaian perangkat lunak sejenis yang dilaksanakan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penjualan perangkat lunak dimasukkan dalam subgolongan 47413.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKIAI) serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

3. IKHTISAR KEUANGAN

(dalam Rupiah penuh)

Laporan Posisi Keuangan	30 September 2022 ^{a)}	30 April 2022	31 Desember	
			2021	2020
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan bank	1.565.272.283	687.101.844	247.567.440	16.364.182
Piutang Usaha				
Pihak Berelasi	-	-	-	-
Pihak Ketiga – setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp138.983.825,- (30 April 2022), Rp389.754.342,- (31 Desember 2021) dan Rp322.455.419 (31 Desember 2020)	3.547.731.540	3.162.486.155	5.113.992.161	47.114.584
Persediaan	5.326.759.580	3.901.400.737	2.258.300.358	-
Pajak Dibayar Dimuka	511.008.379		207.650.794	183.148.690
Biaya Dibayar Dimuka	986.494.000	984.000.000	984.000.000	-
Jumlah Aset Lancar	11.937.265.783	8.734.988.737	8.811.510.753	246.627.456
Aset Tidak Lancar				
Uang Muka	1.278.715.370	1.230.000.000	7.260.000.000	7.270.000.000
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp1.443.050.942,- (30 April 2022), Rp1.156.098.264,- (31 Desember 2021) dan Rp634.486.849,- (31 Desember 2020)	1.912.506.722	2.191.195.348	2.478.148.027	2.355.837.942
Aset Tidak Berwujud	7.380.000.000	7.380.000.000	-	-
Aset Hak-Guna	345.992.806	408.196.547	457.959.481	-
Aset Pajak Tangguhan	306.535.790	306.535.791	356.747.834	573.394.158
Jumlah Aset Tidak Lancar	11.223.750.688	11.515.927.686	10.552.855.341	10.199.232.099
Jumlah Aset	23.161.016.471	20.250.916.422	19.364.366.094	10.445.859.555

Laporan Posisi Keuangan	30 September 2022 ^{*)}	30 April 2022	31 Desember	
			2021	2020
Liabilitas Dan Ekuitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang Bank	1.570.016.297	1.705.660.936	1.728.386.547	1.736.889.080
Utang Usaha	-	-	-	-
Pihak Berelasi	-	-	-	-
Pihak Ketiga	413.002	4.470.000	437.586.701	146.273.659
Utang Pajak	1.683.946.833	690.996.000	188.436.653	-
Uang Muka Penjualan	333.914.419	462.333.333	-	48.065.300
Beban Yang Masih Harus Dibayar	651.042.571	626.669.223	1.055.873.746	3.608.500
Utang lain-lain	1.601.819.592	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>5.841.152.714</u>	<u>3.490.129.493</u>	<u>3.410.283.647</u>	<u>1.934.836.539</u>
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas Pajak Tangguhan	5.835.219	5.835.220	4.961.406	-
Liabilitas Imbalan Kerja	256.269.000	256.269.000	234.284.000	179.454.000
Liabilitas Sewa - Bagian Jangka Panjang	603.271.263	603.271.263	603.271.263	-
Pinjaman Dari Pemegang Saham	-	-	-	7.270.635.599
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>865.375.482</u>	<u>865.375.482</u>	<u>842.516.669</u>	<u>7.450.089.599</u>
Jumlah Liabilitas	<u>6.706.528.196</u>	<u>4.355.504.975</u>	<u>4.252.800.316</u>	<u>9.384.926.138</u>
Ekuitas				
Modal Dasar 4.600.000.000 Saham Dengan Nilai Rp10,- / Saham. Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh Sebanyak 1.725.000.000 Saham Pada 30 April 2022 dan 31 Desember 2021 dan 1.020 Saham Pada 31 Desember 2020	17.250.000.000	17.250.000.000	17.250.000.000	510.000.000
Penambahan Setoran Modal	-	-	-	3.000.000.000
Saldo Laba	-	-	-	-
Ditentukan Penggunaannya	-	-	-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya	(789.789.644)	(1.348.866.473)	(2.123.091.622)	(2.449.066.583)
Kerugian Komprehensif Lain	(5.722.080)	(5.722.080)	(15.342.600)	-
Jumlah Ekuitas	<u>16.454.488.276</u>	<u>15.895.411.447</u>	<u>15.111.565.778</u>	<u>1.060.933.417</u>
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas	<u>23.161.016.471</u>	<u>20.250.916.422</u>	<u>19.364.366.094</u>	<u>10.445.859.555</u>

^{*) Tidak Diaudit}

(dalam Rupiah penuh)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	30 September		30 April		31 Desember	
	2022 ^{*)}	2021 ^{*)}	2022	2021 ^{*)}	2021	2020
Pendapatan	<u>12.635.154.569</u>	<u>4.768.714.000</u>	<u>4.832.961.471</u>	<u>540.409.000</u>	<u>6.531.239.273</u>	<u>1.900.118.905</u>
Beban Pokok Pendapatan	(8.692.056.107)	(1.766.231.717)	(2.742.945.133)	(411.411.897)	(2.858.349.139)	(825.461.064)
Laba Kotor	<u>3.943.098.463</u>	<u>3.002.482.283</u>	<u>2.090.016.338</u>	<u>128.997.103</u>	<u>3.672.890.134</u>	<u>1.074.657.841</u>
Beban Penjualan	(16.060.281)	(18.301.650)	(12.001.281)	(2.800.000)	(47.597.150)	(1.568.815.863)
Beban Umum Dan Administrasi	(1.905.754.947)	(2.471.749.385)	(896.007.017)	(139.645.510)	(2.576.538.827)	(1.706.639.361)
Jumlah Beban Usaha	<u>(1.921.815.228)</u>	<u>(2.490.051.035)</u>	<u>(908.008.298)</u>	<u>(142.445.510)</u>	<u>(2.626.135.977)</u>	<u>(1.706.639.361)</u>
Laba Operasi	<u>2.021.283.235</u>	<u>512.431.248</u>	<u>1.182.008.040</u>	<u>(13.448.406)</u>	<u>1.046.754.156</u>	<u>(631.981.519)</u>
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	-	-	-	-	-	-
Lain-Lain - Bersih	(61.708.177)	(75.494.257)	(30.690.187)	(12.965.304)	(124.875.709)	(39.510.537)
Pendapatan Keuangan	-	8.886	-	8.886	8.886	6.472.039
Beban Keuangan	(198.512.275)	(294.819.110) ⁱⁱ⁾	(98.168.687)	(46.345.889)	(369.977.243)	(209.831.116)
Laba (rugi) Sebelum Pajak	<u>1.761.062.783</u>	<u>142.126.767</u>	<u>1.053.149.166</u>	<u>(72.750.713)</u>	<u>551.910.090</u>	<u>(874.851.133)</u>
Penghasilan	<u>1.761.062.783</u>	<u>142.126.767</u>	<u>1.053.149.166</u>	<u>(72.750.713)</u>	<u>551.910.090</u>	<u>(874.851.133)</u>
Pajak Kini	(379.388.429)	(296.547.167)	(230.551.641)	-	-	-
Pajak Tangguhan	(48.372.376)	43.385.335	(48.372.376)	-	(225.935.130)	217.442.024
Laba (rugi) Tahun Berjalan	<u>1.333.301.977</u>	<u>(111.035.065)</u>	<u>774.225.149</u>	<u>(72.750.713)</u>	<u>325.974.961</u>	<u>(657.409.109)</u>

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	30 September		30 April		31 Desember	
	2022 ^{*)}	2021 ^{*)}	2022	2021 ^{*)}	2021	2020
Penghasilan Komprehensif Lain						
Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Ke Laba Rugi: Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja Pajak Penghasilan Terkait	12.334.000 (2.713.480)	(20.422.000) (4.649.869)	12.334.000 (2.713.480)	-	(19.670.000) 4.327.400	- -
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	9.620.520	(25.071.869)	9.620.520		(15.342.600)	-
Jumlah Laba (rugi) Komprehensif	1.342.922.497	(136.106.934)	783.845.669	(72.750.713)	310.632.361	(657.409.109)
Laba per saham dasar	1,29	(0,25)	0,49	(20,76)	0,71	(12,89)

^{*) Tidak Diaudit}

(dalam Rupiah penuh)

Laporan Arus Kas	30 September		30 April		31 Desember	
	2022 ^{*)}	2021 ^{*)}	2022	2021 ^{*)}	2021	2020
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi						
Penerimaan Dari Pelanggan	14.535.329.608	896.459.578	8.031.738.029	553.584.900	2.001.458.100	1.966.372.294
Pembayaran kepada pemasok	(6.681.773.206)	(4.394.146.617)	(5.305.596.197)	(487.621.332)	(4.644.098.996)	(1.343.878.342)
Pembayaran kepada karyawan	(1.042.430.529)	(740.436.365)	(499.916.940)	(77.126.890)	(1.145.934.400)	(616.445.617)
Pembayaran Pajak	827.811.646	39.281.060	(34.382.259)	(2.849.582)	(85.446.882)	(537.909.823)
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	(179.780.829)	(305.716.189)	(283.795.854)	(37.017.535)	(252.226.077)	(160.240.831)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	7.459.156.691	(4.504.558.532)	1.908.046.779	(51.030.439)	(4.126.248.255)	(692.102.320)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi						
Uang muka yang diberikan kepada pihak lain	-	-	(1.350.000.000)	-	-	(7.260.000.000)
Penerimaan dari pelunasan uang muka yang diberikan kepada pihak lain	-	10.000.000	-	-	10.000.000	110.144.472
Perolehan Aset Tetap	(10.000.000)	(901.921.500)	-	-	(901.921.500)	(2.107.486.910)
Perolehan Aset Tidak Berwujud	(7.380.000.000)	(1.800.000)	-	-	(1.800.000)	-
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(7.390.000.000)	(893.721.500)	(1.350.000.000)	-	(893.721.500)	(9.257.342.439)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan						
Penerimaan Pinjaman Bank	8.638.036.789	967.180.765	4.281.191.764	542.969.534	1.755.662.586	649.912.583
Pembayaran Pinjaman Bank	(8.796.407.039)	(957.177.719)	(4.303.917.375)	(536.258.700)	(1.764.165.119)	(63.579.194)
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi	-	8.000.000.000	-	255.000.000	16.730.000.000	10.513.317.184
Pembayaran Pinjaman dari Pihak Berelasi	-	(2.366.199.841)	-	-	(10.270.635.599)	(1.066.821.450)
Penerimaan pinjaman dari lembaga pembiayaan	1.601.819.592	-	-	-	-	-
Pembayaran bunga pinjaman bank	(192.407.189)	(151.355.034)	(95.786.764)	(43.671.772)	(225.688.856)	(152.743.990)
Pembayaran untuk persiapan penawaran umum perdana	(2.494.000)	(103.000.000)	-	-	(984.000.000)	-
Setoran modal saham	-	-	-	-	10.000.000	-
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	1.248.548.153	5.389.448.172	(118.512.374)	218.039.063	5.251.173.012	9.880.085.133
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas	1.317.704.843	(8.831.860)	439.534.404	167.008.623	231.203.258	(69.359.626)
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Tahun	247.567.440	16.364.182	247.567.440	16.364.182	16.364.182	85.723.808
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	1.565.272.283	7.532.322	687.101.844	183.372.806	247.567.440	16.364.182

^{*) Tidak Diaudit}

Rasio Keuangan Penting

Keterangan	30 September 2022 ^{*)}	30 April 2022	30 April 2021 ^{*)}	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Rasio Pertumbuhan %					
Penjualan Bersih	164,96%	794,32%	-	243,73%	-
Beban Pokok Pendapatan	392,12%	566,72%	-	246,27%	-
Laba Kotor	31,33%	1520,20%	-	241,77%	-
Beban Penjualan	-12,25%	328,62%	-	-65,47%	-
Beban umum dan administrasi	-22,90%	541,63%	-	64,36%	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Berbalik laba	Berbalik laba	-	Berbalik laba	-
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	Berbalik laba	Berbalik laba	-	Berbalik laba	-
Jumlah Aset	14,37% ^{**)}	4,58%	-	85,38%	-
Jumlah Liabilitas	55,28% ^{**)}	2,41%	-	-54,68%	-
Jumlah Ekuitas	3,52% ^{**)}	5,19%	-	1324,37%	-
Rasio Bisnis					
Laba (Rugi) Kotor / Pendapatan (Gross Profit Margin)	31,21%	43,25%	23,87%	56,24%	56,56%
Jumlah laba komprehensif / Pendapatan	10,63%	16,22%	-13,46%	4,76%	-34,60%
Laba (Rugi) Kotor / Aset	17,02%	10,32%	-	18,97%	10,29%
Jumlah laba (rugi) komprehensif / Aset	5,80%	3,87%	-	1,60%	-6,29%
Laba Kotor / Ekuitas	23,96%	13,15%	-	24,31%	101,29%
Jumlah laba (rugi) komprehensif / Ekuitas	8,16%	4,93%	-	2,06%	-61,97%
Laba (rugi) tahun berjalan / Ekuitas	8,10%	4,87%	-	2,16%	-61,97%
Laba (rugi) tahun berjalan / Aset	5,76%	3,82%	-	1,68%	-6,29%
Laba (rugi) tahun berjalan / Pendapatan	10,55%	16,02%	-13,46%	4,99%	-34,60%
Laba (Rugi) Usaha / Pendapatan (Operating Profit Margin)	16,00%	24,46%	-2,49%	16,03%	-33,26%
Laba (rugi) sebelum pajak / Aset	7,60%	5,20%	-	2,85%	-8,38%
Laba (rugi) sebelum pajak / Ekuitas	10,70%	6,63%	-	3,65%	-82,46%
Rasio Likuiditas [x]					
Rasio Lancar (Ca/Ci)	2,04	2,50	-	2,58	0,13
Solvabilitas Ekuitas (Debt To Equity Ratio)	0,41	0,27	-	0,28	8,85
Solvabilitas Aset (Debt To Asset Ratio)	0,29	0,22	-	0,22	0,90
EBITDA	2.701.615.585	1.495.272.062	-29.078.941	1.825.516.917	-478.644.548
Debt Service Coverage Ratio	1,29	0,69	-0,01	0,61	-0,36
Interest Coverage Ratio	13,61	15,23	-0,63	4,93	-2,28

^{*)}Tidak diaudit

^{**)}Dibandingkan dengan 30 April 2022

4. ANALISA KEUANGAN

Tabel dibawah ini menyajikan pendapatan, beban pokok pendapatan, laba kotor, beban penjualan, beban umum dan administrasi, laba (rugi) operasi, laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dan jumlah laba komprehensif Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 (*tidak diaudit*), 30 September 2021 (*tidak diaudit*), periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022, 30 April 2021 (*tidak diaudit*) serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 September		30 April		31 Desember	
	2022*)	2021*)	2022	2021*)	2021	2020
Pendapatan	12.635.154.569	4.768.714.000	4.832.961.471	540.409.000	6.531.239.273	1.900.118.905
Beban pokok pendapatan	(8.692.056.107)	(1.766.231.717)	(2.742.945.133)	(411.411.897)	(2.858.349.139)	(825.461.064)
Laba kotor	3.943.098.463	3.002.482.283	2.090.016.338	128.997.103	3.672.890.134	1.074.657.841
Beban penjualan	(16.060.281)	(18.301.650)	(12.001.281)	(2.800.000)	(47.597.150)	(137.823.498)
Beban umum dan administrasi	(1.905.754.947)	(2.471.749.385)	(896.007.017)	(139.645.510)	(2.578.538.827)	(1.568.815.863)
Laba (rugi) Operasi	2.021.283.235	512.431.248	1.182.008.040	(13.448.406)	1.046.754.156	(631.981.519)
Laba (rugi) Sebelum Pajak						
Penghasilan	1.761.062.783	142.126.767	1.053.149.166	(72.750.713)	551.910.091	(874.851.133)
Jumlah laba komprehensif	1.342.922.497	(136.106.934)	783.845.669	(72.750.713)	310.632.361	(657.409.109)

^{*) Tidak Diaudit}

4.1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

4.1.1. Pendapatan

Dibawah ini merupakan rincian penjualan Perseroan:

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 September		30 April		31 Desember	
	2022*)	2021*)	2022	2021*)	2021	2020
Perangkat keras	10.568.560.508	1.848.399.000	3.437.303.895	488.514.000	3.156.864.273	1.428.702.909
Perangkat lunak	170.300.000	1.976.175.000	-	45.770.000	2.426.175.000	79.775.000
Pemeliharaan	1.896.294.061	944.140.000	1.395.657.576	6.125.000	948.200.000	391.640.996
Jumlah	12.635.154.569	4.768.714.000	4.832.961.471	540.409.000	6.531.239.273	1.900.118.905

^{*) Tidak Diaudit}

Perbandingan penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021

Pada 30 September 2022 kontribusi pendapatan paling besar Perseroan berasal dari segmen penjualan perangkat keras, sedangkan pada 30 September 2021 Perseroan juga mendapatkan pendapatan dari segmen penjualan perangkat keras. Pendapatan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp12.635.154.569,- mengalami peningkatan sebesar Rp7.866.440.569,- atau sebesar 164,96% dibandingkan dengan pendapatan Perseroan pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp4.768.714.000,-. Peningkatan yang signifikan ini didukung karena pemulihan dari ekonomi secara makro dimana pada tanggal 30 September 2022 kondisi COVID-19 sudah berangsur-angsur membaik dibandingkan dengan kondisi COVID-19 pada tanggal 30 September 2021. Hal ini memberikan dampak pada permintaan dari pelanggan yang meningkat seiring dengan perbaikan kondisi ekonomi di Indonesia khususnya pada segmen perangkat lunak. Pelanggan-pelanggan Perseroan mulai aktif untuk membeli perangkat lunak seiring dengan kebutuhan pelanggan dalam menghadapi transformasi digital, yang menyebabkan tingginya penjualan pada segmen perangkat lunak Perseroan pada periode yang berakhir di tanggal 30 September 2022.

Perbandingan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021

Pada 30 April 2022 kontribusi pendapatan paling besar Perseroan berasal dari segmen penjualan perangkat keras, sedangkan pada 30 April 2021 Perseroan juga mendapatkan pendapatan dari segmen penjualan perangkat keras. Pendapatan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp4.832.961.471,- mengalami peningkatan sebesar Rp4.292.552.471,- atau sebesar 794,31% dibandingkan dengan pendapatan Perseroan pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp540.409.000,-. Peningkatan yang signifikan ini didukung karena pemulihan dari ekonomi secara makro dimana pada tanggal 30 April 2022 kondisi COVID-19 sudah berangsur-angsur membaik dibandingkan dengan kondisi COVID-19 pada tanggal 30 April 2021. Hal ini memberikan dampak pada permintaan dari pelanggan yang meningkat seiring dengan perbaikan kondisi ekonomi di Indonesia khususnya pada segmen perangkat lunak. Pelanggan-pelanggan Perseroan mulai aktif untuk membeli perangkat lunak seiring dengan kebutuhan pelanggan dalam menghadapi transformasi digital, yang menyebabkan tingginya penjualan pada segmen perangkat lunak Perseroan pada periode yang berakhir di tanggal 30 April 2022.

Perbandingan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021 kontribusi pendapatan paling besar Perseroan berasal dari segmen penjualan perangkat keras, sedangkan pada 31 Desember 2020 Perseroan juga mendapatkan pendapatan dari segmen penjualan perangkat keras. Pendapatan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.531.239.273,- mengalami peningkatan sebesar Rp4.631.120.368,- atau sebesar 243,73% dibandingkan dengan pendapatan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.900.118.905,-. Penjelasan terkait faktor internal ataupun eksternal yang menyebabkan pendapatan pada periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sama dengan yang terjadi pada periode 30 April 2022 dan 30 April 2021.

4.1.2. Beban pokok pendapatan

Dibawah ini merupakan rincian beban pokok pendapatan Perseroan:

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 September		30 April		31 Desember	
	2022*)	2021*)	2022	2021*)	2021	2020
Biaya Layanan			-	-	-	11.413.250
Persediaan awal	2.258.300.358	-	2.258.300.358	-	-	-
Pembelian	11.530.143.329	3.917.911.708	4.341.695.512	478.517.487	4.428.649.497	814.047.814
Beban teknis lepas	230.372.000	688.000.000	44.350.000	-	688.000.000	-
Persediaan akhir	(5.326.759.580)	(2.839.679.991)	(3.901.400.737)	(67.105.590)	(2.258.300.358)	-
Jumlah	8.692.056.107	1.766.231.717	2.742.945.133	411.411.897	2.858.349.139	825.461.064

^{*) Tidak Diaudit}

Perbandingan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021

Pada 30 September 2022 dan 30 September 2021, kontribusi paling besar pada beban pokok pendapatan berasal dari pembelian persediaan. Beban pokok pendapatan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp8.692.056.107,-, mengalami peningkatan sebesar Rp6.925.824.390,- atau sebesar 392,12% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan Perseroan pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp1.766.231.717,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada pembelian persediaan sebesar Rp7.612.231.621,-. Peningkatan pada pembelian persediaan yang signifikan didasarkan pada penjualan Perseroan yang juga meningkat seiring dengan peningkatan kinerja bisnis Perseroan.

Perbandingan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021

Pada 30 April 2022 dan 30 April 2021, kontribusi paling besar pada beban pokok pendapatan berasal dari pembelian persediaan. Beban pokok pendapatan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp2.742.945.133,-, mengalami peningkatan sebesar Rp2.331.533.236,- atau sebesar 566,72% dibandingkan dengan

beban pokok pendapatan Perseroan pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp411.411.897,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada pembelian persediaan sebesar Rp3.863.178.025,-. Peningkatan pada pembelian persediaan yang signifikan didasarkan pada penjualan Perseroan yang juga meningkat seiring dengan peningkatan kinerja bisnis Perseroan.

Perbandingan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, kontribusi paling besar pada beban pokok pendapatan berasal dari pembelian persediaan. Beban pokok pendapatan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.858.349.139,-, mengalami peningkatan sebesar Rp2.032.888.075,- atau sebesar 246,27% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp825.461.064,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada pembelian persediaan sebesar Rp3.614.601.683,-. Peningkatan pada pembelian persediaan merupakan salah satu strategi Perseroan untuk memanfaatkan momentum peningkatan daya beli masyarakat akibat pemulihan yang terjadi pada perekonomian seiring dengan membaiknya kondisi pandemi COVID-19 di Indonesia.

4.1.3. Laba Kotor

Perbandingan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021

Laba kotor Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp3.943.098.463,-, mengalami peningkatan sebesar Rp940.616.180,- atau sebesar 31,33% dibandingkan dengan laba kotor Perseroan pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp3.002.482.283,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan yang signifikan sebesar Rp7.866.440.569,-.

Perbandingan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021

Laba kotor Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp2.090.016.338,-, mengalami peningkatan sebesar Rp1.961.019.235,- atau sebesar 1520,20% dibandingkan dengan laba kotor Perseroan pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp128.997.103,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan yang signifikan sebesar Rp4.292.552.471,-.

Perbandingan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Laba kotor Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.672.890.134,-, mengalami peningkatan sebesar Rp2.598.232.293,- atau sebesar 241,77% dibandingkan dengan laba kotor Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.074.657.841,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan yang signifikan sebesar Rp 4.631.120.368,-.

4.1.4. Beban Penjualan

Dibawah ini merupakan rincian beban penjualan Perseroan:

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 September		30 April		31 Desember	
	2022*)	2021*)	2022	2021*)	2021	2020
Pemasaran	-	2.800.000	-	2.800.000	2.800.000	3.000.000
Komisi dan insentif	4.959.000	-	900.000	-	16.545.000	130.620.000
Diskon dan penalti	11.101.281	15.501.650	11.101.281	-	28.252.150	4.203.498
Jumlah	16.060.281	18.301.650	12.001.281	2.800.000	47.597.150	137.823.498

^{*) Tidak Diaudit}

Perbandingan beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021

Beban penjualan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp16.060.281,-, mengalami penurunan sebesar Rp2.241.369,- atau sebesar 12,25% dibandingkan dengan beban penjualan Perseroan pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp18.301.650,-. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan beban pemasaran yang signifikan pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan beban pemasaran pada tanggal 30 September 2021. Penurunan beban pemasaran pada tanggal 30 September 2022 merupakan strategi Perseroan dalam melakukan efisiensi.

Perbandingan beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021

Beban penjualan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp12.001.281,-, mengalami peningkatan sebesar Rp9.201.281,- atau sebesar 328,62% dibandingkan dengan beban penjualan Perseroan pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp2.800.000,-. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan diskon dan penalti yang signifikan pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan diskon dan penalti pada tanggal 30 April 2021. Kenaikan diskon dan penalti pada tanggal 30 April 2022 merupakan strategi Perseroan dalam melakukan efisiensi.

Perbandingan beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Beban penjualan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp47.597.150,-, mengalami penurunan sebesar Rp90.226.348,- atau sebesar 65,47% dibandingkan dengan beban penjualan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp137.823.498,-. Hal ini terutama disebabkan oleh berkurangnya porsi komisi dan insentif pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan komisi dan insentif pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp130.620.000,-. Tidak adanya komisi dan insentif pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan strategi Perseroan dalam melakukan efisiensi sehubungan dengan adanya kondisi COVID-19 yang masih sedikit mempengaruhi kinerja Perseroan.

4.1.5. Beban Umum dan Administrasi

Dibawah ini merupakan rincian beban umum dan administrasi Perseroan:

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 September		30 April		31 Desember	
	2022	2021*)	2022	2021*)	2021	2020
Gaji dan tunjangan karyawan	1.027.383.049	740.436.365	499.916.940	77.126.890	1.145.934.400	616.445.617
Sewa Gedung	45.000.000	129.000.000	45.000.000	-	129.000.000	215.000.000
Penyusutan aset tetap	575.641.378	557.971.778	286.952.678	20.723.038	779.611.415	243.462.595
Penyusutan aset hak guna	111.966.602	83.108.114	49.762.934	-	145.311.782	-
Perijinan,PBB,STNK,KIR, dan pajak kendaraan	4.808.550	4.425.900	4.308.550	1.157.400	4.974.400	4.892.000
Imbalan kerja karyawan	34.319.000	-	34.319.000	-	35.160.000	68.023.000
Perjalanan dinas	2.838.000	-	-	-	-	6.280.000
Rapat dan jamuan	6.828.400	500.000	5.828.400	-	1.138.500	-
Asuransi	3.343.980	-	2.057.580	-	-	9.621.848
Legal dan professional	21.624.000	614.240.000	-	-	63.880.000	-
Perlengkapan kantor dan perawatan invetasris	159.817.700	20.067.650	152.726.000	14.177.550	30.537.650	18.067.300
Listrik dan PAM	9.271.484	21.809.006	3.776.455	2.325.850	26.267.536	10.076.200
Pemeliharaan aset tetap	17.990.000	9.687.856	15.490.000	4.996.100	10.377.856	35.639.560
Telekomunikasi dan internet	12.504.425	9.349.365	5.777.664	6.150.300	12.461.811	5.863.456
Percetakan, pos dan kurir	16.477.301	8.821.109	4.003.000	5.787.500	13.571.509	512.395
Retribusi dan sumbangan	-	-	-	-	-	13.304.432
Pajak	75.065.595	87.329.064	10.838.333	2.844.582	98.8672.845	12.995.849
Operasional	-	-	-	-	1.800.000	9.362.575
Penurunan nilai piutang	(250.770.517)	175.991.878	(250.770.517)	-	67.298.923	288.243.863
Keamanan dan kebersihan	3.746.000	2.000.000	1.620.000	1.200.000	4.800.000	4.010.500
Umum dan Administrasi Lainnya	27.900.000	7.011.300	24.400.000	3.156.300	7.540.200	7.014.672
Jumlah	1.905.754.947	2.471.749.385	896.007.017	139.645.510	2.578.538.827	1.568.815.863

*) Tidak diaudit

Perbandingan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021

Beban umum dan administrasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp1.905.754.947,-, mengalami penurunan sebesar Rp565.994.438,- atau sebesar 22,90% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi Perseroan pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp2.471.749.385,-. Pada 30 September 2022 dan 30 September 2021 kontribusi paling besar terhadap beban umum dan administrasi berasal dari gaji dan tunjangan karyawan. Hal dikarenakan Perseroan tetap membayarkan gaji karyawan secara penuh walaupun kinerja Perseroan sedang terganggu akibat pandemi COVID – 19. Pembayaran gaji secara penuh dilakukan perseroan karena karyawan yang dimiliki perseroan merupakan tenaga ahli yang memiliki peranan kunci dalam bisnis Perseroan, selain itu biaya rekrutmen tenaga kerja baru yang mahal menjadi pertimbangan Perseroan untuk mempertahankan gaji karyawan sehingga dapat mempertahankan karyawan-karyawan Perseroan.

Perbandingan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021

Beban umum dan administrasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp896.007.017,-, mengalami peningkatan sebesar Rp756.361.507,- atau sebesar 541,63% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi Perseroan pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp139.645.510,-. Pada 30 April 2022 dan 30 April 2021 kontribusi paling besar terhadap beban umum dan administrasi berasal dari gaji dan tunjangan karyawan. Hal dikarenakan Perseroan tetap membayarkan gaji karyawan secara penuh walaupun kinerja Perseroan sedang terganggu akibat pandemi COVID – 19. Pembayaran gaji secara penuh dilakukan perseroan karena karyawan yang dimiliki perseroan merupakan tenaga ahli yang memiliki peranan kunci dalam bisnis Perseroan, selain itu biaya rekrutmen tenaga kerja baru yang mahal menjadi pertimbangan Perseroan untuk mempertahankan gaji karyawan sehingga dapat mempertahankan karyawan-karyawan Perseroan.

Perbandingan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Beban umum dan administrasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.578.538.827,-, mengalami peningkatan sebesar Rp1.009.722.964,- atau sebesar 64,36% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.568.815.863,-. Pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 kontribusi paling besar terhadap beban umum dan administrasi berasal dari gaji dan tunjangan karyawan. Hal dikarenakan Perseroan tetap membayarkan gaji karyawan secara penuh walaupun kinerja Perseroan sedang terganggu akibat pandemi COVID – 19. Pembayaran gaji secara penuh dilakukan perseroan karena karyawan yang dimiliki perseroan merupakan tenaga ahli yang memiliki peranan kunci dalam bisnis Perseroan, selain itu biaya rekrutmen tenaga kerja baru yang mahal menjadi pertimbangan Perseroan untuk mempertahankan gaji karyawan sehingga dapat mempertahankan karyawan-karyawan Perseroan.

Laba (rugi) Operasi

Perbandingan laba (rugi) operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021

Laba Operasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp2.021.283.235,-, mengalami peningkatan sebesar Rp1.508.851.987,- atau 512.431.248% dibandingkan dengan rugi operasi Perseroan tanggal 30 September 2021 sebesar Rp512.431.248,-. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada pendapatan Perseroan sebesar Rp7.866.440.569,- pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 30 September 2021.

Perbandingan laba (rugi) operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021

Laba Operasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp1.182.008.040,-, mengalami peningkatan sebesar Rp1.195.456.446,- atau 8889,21% dibandingkan dengan rugi operasi Perseroan tanggal 30 April 2021 sebesar Rp13.448.406,-. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada pendapatan Perseroan sebesar Rp 4.292.552.471,- pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 30 April 2021.

Perbandingan laba (rugi) operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Laba Operasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.046.754.156,-, mengalami peningkatan sebesar Rp1.678.735.675,- atau 265,63% dibandingkan dengan rugi operasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp631.981.519,-. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada pendapatan Perseroan sebesar Rp4.631.120.368,- pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020.

4.1.6. Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Perbandingan laba (rugi) sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp1.761.062.783,-, mengalami peningkatan sebesar Rp1.618.936.016,- atau sebanyak 1139,08% dibandingkan dengan rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp142.126.767,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada pendapatan Perseroan.

Perbandingan laba (rugi) sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp1.053.149.166,-, mengalami peningkatan sebesar Rp1.125.899.879,- atau sebanyak 1547,61% dibandingkan dengan rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp72.750.713,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada pendapatan Perseroan.

Perbandingan laba (rugi) sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp551.910.091,-, mengalami peningkatan sebesar Rp 1.426.761.224 - atau sebesar 163,09% dibandingkan dengan rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp874.851.133,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada pendapatan Perseroan.

4.1.7. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021

Laba tahun berjalan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp1.333.301.977,-, mengalami peningkatan sebesar Rp1.444.337.042,- atau sebesar 1300,79% dibandingkan dengan rugi tahun berjalan Perseroan pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp111.036.065,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada pendapatan Perseroan sebanyak Rp7.866.440.569,- pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan tanggal 30 September 2021.

Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021

Laba tahun berjalan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp774.225.149,-, mengalami peningkatan sebesar Rp846.975.862,- atau sebesar 1164,22% dibandingkan dengan rugi tahun berjalan Perseroan pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp72.750.713,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada pendapatan Perseroan sebanyak Rp4.292.552.471,- pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan tanggal 30 April 2021.

Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Laba tahun berjalan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp325.974.961,-, mengalami peningkatan sebesar Rp983.384.070,- atau sebesar 149,58% dibandingkan dengan rugi tahun berjalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp657.409.109,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada pendapatan Perseroan sebanyak Rp4.397.885.805,- pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tanggal 31 Desember 2020.

4.1.8. Jumlah Laba (rugi) Komprehensif

Perbandingan Jumlah laba (rugi) komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021

Jumlah Laba komprehensif Perseroan pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp1.342.922.497,-, mengalami peningkatan sebesar Rp1.479.029.431,- atau sebesar 1086,67% dibandingkan dengan rugi komprehensif pada tanggal 30 September 2021 yaitu sebesar Rp136.106.934,-. Peningkatan pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 30 September 2021 terjadi karena adanya peningkatan pada pendapatan dan penurunan beban umum dan administrasi.

Perbandingan Jumlah laba (rugi) komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021

Jumlah Laba komprehensif Perseroan pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp783.845.669,-, mengalami peningkatan sebesar Rp856.596.382,- atau sebesar 1177,44% dibandingkan dengan rugi komprehensif pada tanggal 30 April 2021 yaitu sebesar Rp72.750.713,-. Peningkatan pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 30 April 2021 terjadi karena adanya peningkatan pada pendapatan dan penurunan beban umum dan administrasi.

Perbandingan Jumlah laba (rugi) komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Jumlah Laba komprehensif Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 310.632.361,-, mengalami peningkatan sebesar Rp968.041.470,- atau sebesar 147,25% dan menjadi berbalik laba dibandingkan dengan rugi komprehensif pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp657.409.109,-. Peningkatan pada periode 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode 31 Desember 2020 terjadi karena adanya peningkatan pada laba tahun berjalan Perseroan.

4.2. Laporan Posisi Keuangan

Tabel berikut menggambarkan perkembangan jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan yang mengacu pada laporan keuangan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 (*tidak diaudit*), periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021, periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 September	30 April	31 Desember	
	2022*)	2022	2021	2020
Aset Lancar	11.937.265.783	8.734.988.737	8.811.510.753	246.627.456
Aset Tidak Lancar	11.223.750.688	11.515.927.686	10.552.855.341	10.199.232.099
Jumlah Aset	23.161.016.471	20.250.916.422	19.364.366.094	10.445.859.555
Liabilitas Jangka Pendek	5.841.152.714	3.490.129.493	3.410.283.647	1.934.836.539
Liabilitas Jangka Panjang	865.375.482	865.375.482	842.516.669	7.450.089.599
Jumlah liabilitas	6.706.528.196	4.355.504.975	4.252.800.316	9.384.926.138
Ekuitas	16.454.488.276	15.895.411.447	15.111.565.778	1.060.933.417

*)Tidak Diaudit

4.2.1. Aset Lancar

Berikut merupakan rincian aset lancar perseroan:

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 September	30 April	31 Desember	
	2022*)	2022	2021	2020
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	1.565.272.283	687.101.844	247.567.440	16.364.182
Piutang Usaha				
Pihak berelasi	-	-	-	-
Pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp138.983.825,- (30 April 2022), Rp389.754.342,- (31 Desember 2021) dan Rp322.455.419 (31 Desember 2020)	3.547.731.540	3.162.486.155	5.113.992.161	47.114.584
Persediaan	5.326.759.580	3.901.400.737	2.258.300.358	-
Pajak dibayar dimuka	511.008.379		207.650.794	183.148.690
Biaya dibayar dimuka	986.494.000	984.000.000	984.000.000	-
Jumlah Aset lancar	11.937.265.783	8.734.988.737	8.811.510.753	246.627.456

*)Tidak Diaudit

Perbandingan aset lancar pada tanggal 30 September 2022 dan 30 April 2022

Pada 30 September 2022 dan 30 September 2021 kontribusi paling besar pada aset lancar berasal dari persediaan. Aset lancar Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp11.937.265.783,-, mengalami kenaikan sebesar Rp2.963.661.977,- atau sebesar 33,03% dibandingkan dengan aset lancar Perseroan pada tanggal 30 April 2022 sebesar Rp8.973.603.806,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada persediaan sebesar Rp1.425.358.843,- pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan tanggal 30 April 2022.

Perbandingan aset lancar pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021

Pada 30 April 2022 kontribusi paling besar pada aset lancar berasal dari persediaan sedangkan pada 31 Desember 2021 kontribusi paling besar pada aset lancar berasal dari Piutang pihak ketiga. Aset lancar Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp8.734.988.737,-, mengalami penurunan sebesar Rp76.522.016,- atau sebesar 0,87% dibandingkan dengan aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp8.811.510.753,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada piutang pihak ketiga sebesar Rp1.951.506.006,- pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021.

Perbandingan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021, kontribusi paling besar pada aset lancar berasal dari piutang. Aset lancar Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp8.811.510.753,-, mengalami peningkatan sebesar Rp8.564.883.297,- atau sebesar 3472,80% dibandingkan dengan aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp246.627.456,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada piutang usaha pihak ketiga Perseroan sebesar Rp5.066.877.577,- pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan piutang usaha pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2021 terjadi karena Perseroan secara aktif mendapatkan kontrak baru dengan pelanggan untuk memberikan layanan Perseroan.

4.2.2. Aset Tidak Lancar

Berikut merupakan rincian aset tidak lancar Perseroan :

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 September	30 April	31 Desember	
	2022*)	2022	2021	2020
Aset tidak lancar				
Uang muka	1.278.715.370	1.230.000.000	7.260.000.000	7.270.000.000
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.443.050.942,- pada 30 April 2022, Rp1.156.098.264,- pada 31 Desember 2021 dan Rp634.486.849 pada 31 Desember 2020	1.912.506.722	2.191.195.348	2.478.148.027	2.355.837.942
Aset tidak berwujud	7.380.000.000	7.380.000.000	-	-
Aset hak-guna	345.992.806	408.196.547	457.959.481	-
Aset pajak Tangguhan	306.535.790	306.513.791	356.747.834	573.394.158
Jumlah aset tidak lancar	11.223.750.688	11.515.927.686	10.552.855.341	10.199.232.099

*)Tidak Diaudit

Perbandingan aset tidak lancar pada tanggal 30 September 2022 dan 30 April 2022

Pada 30 September 2022 dan 30 April 2022, kontribusi paling besar pada aset tidak lancar berasal dari Aset tidak berwujud. Aset tidak lancar Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp11.223.750.688,-, menurun sebesar Rp292.176.998,- atau sebesar 2,54% dibandingkan dengan aset tidak lancar pada periode 30 April 2022 sebesar Rp11.515.927.686,-. Kenaikan ini terjadi karena kenaikan Aset tidak berwujud yang saat ini Perseroan sedang melakukan pelatihan dan pengenalan aplikasi HIS dan Pendidikan ini dalam internal Perseroan.

Perbandingan aset tidak lancar pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021

Pada 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, kontribusi paling besar pada aset tidak lancar berasal dari Aset tidak berwujud. Aset tidak lancar Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp11.515.927.686,-, meningkatkan sebesar Rp963.072.345,- atau sebesar 9,13% dibandingkan dengan aset tidak lancar pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp10.552.855.341,-. Kenaikan ini terjadi karena kenaikan Aset tidak berwujud yang saat ini Perseroan sedang melakukan pelatihan dan pengenalan aplikasi HIS dan Pendidikan ini dalam internal Perseroan.

Perbandingan aset tidak lancar pada tanggal 30 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, kontribusi paling besar pada aset tidak lancar berasal dari uang muka. Aset tidak lancar Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 10.552.855.341,- mengalami peningkatan sebesar Rp353.623.242,- atau sebesar 3,47% dibandingkan dengan aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp10.199.232.099,-.

4.2.3. Jumlah Aset

Perbandingan jumlah aset pada tanggal 30 September 2022 dan 30 April 2022

Pada 30 September 2022 kontribusi paling besar pada jumlah aset berasal dari aset lancar sedangkan pada 30 April 2022 kontribusi paling besar pada jumlah aset berasal dari aset tidak lancar. Jumlah Aset Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp23.161.016.471,- mengalami peningkatan sebesar Rp2.910.100.049,- atau sebesar 14,37% dibandingkan dengan jumlah aset Perseroan pada tanggal 30 April 2022 sebesar Rp20.250.916.422,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada aset lancar Perseroan sebesar Rp2.963.661.977,- pada tanggal 30 September 2022 yang dikontribusi oleh kenaikan persediaan.

Perbandingan jumlah aset pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021

Pada 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, kontribusi paling besar pada jumlah aset berasal dari aset tidak lancar. Jumlah Aset Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp20.250.916.422,- mengalami peningkatan sebesar Rp886.550.328,- atau sebesar 4,58% dibandingkan dengan jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp19.364.366.094,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada aset tidak lancar Perseroan sebesar Rp963.072.345,- berupa aset tidak berwujud dikarenakan Perseroan sedang melakukan pelatihan dan pengenalan aplikasi HIS dan Pendidikan ini dalam internal Perseroan.

Perbandingan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, kontribusi paling besar pada jumlah aset berasal dari aset tidak lancar. Jumlah Aset Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp19.364.366.094,- mengalami peningkatan sebesar Rp8.918.506.539,- atau sebesar 85,38% dibandingkan dengan jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp10.445.859.555,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada aset lancar Perseroan sebesar Rp8.564.883.297,-.

XII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan Pendapat dari Segi Hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham melalui Prospektus ini yang telah disusun oleh Konsultan Hukum Resolva.

Ref.No.: 241/RVA/XI/2022

Jakarta, 22 November 2022

Kepada Yang Terhormat,

PT Techno9 Indonesia, Tbk.

Komplek Taman Semanan Indah
Ruko Plaza Plaza De Lumina Blok C-1,
Kel. Duri Kosambi, Kec. Cengkareng,
Jakarta Barat. Provinsi DKI Jakarta

U.p. : **Direksi**

Perihal : **Pendapat Hukum Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Techno9 Indonesia, Tbk.**

Dengan hormat,

Kami RESOLVA Law Firm, suatu kantor konsultan hukum di Jakarta, beralamat kantor di Treasury Tower, 9th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12190, dalam hal ini diwakili oleh M. Andy R. Wijaya S.H., M.H., selaku rekan dari kantor konsultan hukum tersebut, yang terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal (Konsultan Hukum) berdasarkan Surat Tanda Terdaftar (STTD) Profesi Penunjang Pasar Modal Nomor STTD.KH-432/PM.223/2021, yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 202116 dan Advokat Indonesia sebagaimana yang telah terdaftar dan tercatat pada Buku Daftar Anggota PERADI dengan Nomor Induk Advokat (NIA) 20.01532, dan telah ditunjuk oleh PT Techno9 Indonesia, Tbk., suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Barat, Indonesia (selanjutnya disebut "**Perseroan**"), sesuai dengan surat penunjukan dari Direksi Perseroan nomor T9-SPKH-21.08/0001 tanggal 26 Agustus 2021 untuk melakukan Uji Tuntas aspek hukum ("**Uji Tuntas**") dan mempersiapkan Laporan Uji Tuntas atas Perseroan ("**Laporan Uji Tuntas**"), serta memberikan pendapat dari segi hukum (untuk selanjutnya disebut "**Pendapat Hukum**") sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum saham perdana:

Sebanyak 432.000.000 (empat ratus tiga puluh dua juta) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama, atau sebanyak 20,03% (dua puluh koma nol tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran



sebesar Rp75,- (tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak Rp32.400.000.000,- (tiga puluh dua miliar empat ratus juta Rupiah).

Yang seluruhnya akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (untuk selanjutnya disebut "**Penawaran Umum**") berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dari PT Bursa Efek Indonesia terhadap Permohonan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dari Penawaran Umum No.: S-08033/BEI.PP2/09-2022 tanggal 26 September 2022.

Saham biasa atas nama yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel Perseroan. Seluruh saham Perseroan yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya di Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk namun tidak terbatas pada hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**"), hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu.

Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini seluruhnya akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia. Penawaran Umum ini dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yaitu PT Victoria Sekuritas Indonesia dan PT Elit Sukses Sekuritas.

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan di dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Nomor 32 tanggal 10 November 2022, dibuat dihadapan Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0081570.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 10 November 2022, dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0311993 tertanggal 10 November 2022, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0226040.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 10 November 2022 ("**Akta No. 32/2022**").

Penawaran Umum ini dilakukan dalam kerangka Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 53/POJK.04/2017 tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Emiten Dengan Aset Skala Kecil Atau Emiten Dengan Aset Skala Menengah ("**POJK No. 53/2017**") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 54/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi



Prospektus Dalam Rangka Penawaran Umum Dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Emiten Dengan Aset Skala Kecil Atau Emiten Dengan Aset Skala Menengah ("**POJK No.54/2017**").

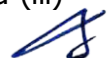
Sebagaimana tercantum dalam prospektus, dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya terkait emisi efek akan dipergunakan sebagai modal kerja dan pengembangan bisnis dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha Perseroan kedepannya.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam kas dan setara kas atau instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Apabila Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil dari Penawaran Umum, maka rencana dan alasan mengenai perubahan penggunaan dana tersebut disampaikan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK serta harus dimintakan persetujuan dari para pemegang saham Perseroan melalui RUPS terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**"). Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal.

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan transaksi yang merupakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, Transaksi Tertentu, dan/atau Transaksi Material, Perseroan wajib melaksanakannya sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**") dan/atau Peraturan OJK 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**").

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Nomor: IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009, agar pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dapat menjadi efektif, Perseroan harus memperoleh pemberitahuan dari Otoritas Jasa Keuangan mengenai efektifnya pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum ini (selanjutnya disebut "**Pernyataan Pendaftaran**"). Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum ini akan menjadi efektif atas dasar (i) lewatnya waktu 45 (empat puluh lima hari) sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap; atau (ii) lewatnya waktu 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta Otoritas Jasa Keuangan dipenuhi; atau (iii)



pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.

Pendapat Hukum ini menggantikan Pendapat Hukum yang telah diberikan sebelumnya dengan No. 231/RVA/XI/2022 tanggal 10 November 2022.

A. DASAR, RUANG LINGKUP DAN PEMBATASAN

Uji Tuntas dilakukan dan Laporan Uji Tuntas serta Pendapat Hukum dibuat dengan dasar, ruang lingkup dan pembatasan sebagai berikut:

1. Bahwa Pendapat Hukum ini kami sampaikan dengan mendasarkan pada hasil Uji Tuntas yang telah kami lakukan terhadap Perseroan, yang hasilnya kami tuangkan dalam Laporan Uji Tuntas Nomor: 240/RVA/XI/2022 tanggal 22 November 2022.
2. Kecuali dinyatakan lain secara tegas dalam Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum, maka Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum meliputi:
 - aspek hukum Perseroan terhitung sejak pendirian Perseroan sampai dengan tanggal ditandatanganinya Laporan Pemeriksaan Hukum dan Pendapat Hukum, dan;
 - aspek hukum Penawaran Umum sesuai dengan: (a) ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, dan (b) Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor: Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor: Kep.02/HKPHM/VIII/2018 Tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal, Surat Edaran HKHPM No. Ref. 191/DS-HKHPM/1218 tanggal 11 Desember 2018 perihal Intepretasi Standar Profesi HKHPM 2018 dan termasuk juga Surat Edaran No. Ref.:01/DS-HKHPM/0119 tanggal 7 Januari 2019 perihal Intepretasi Standar Profesi HKHPM 2018 ("**Standar Profesi HKHPM 2021**"), POJK No. 53/2017, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("**POJK 41/2020**").
3. Uji Tuntas telah dilakukan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Surat Penunjukan Nomor T9-SPKH-21.08/0001 tanggal 26 Agustus 2021 sampai dengan tanggal Laporan Uji Tuntas ini dan Laporan Uji Tuntas dibuat serta Pendapat Hukum diberikan, dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya



Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum yang lain.

4. Pendapat Hukum ini semata-mata meliputi aspek hukum berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan karenanya tidak meliputi aspek-aspek lain yang mungkin secara implisit termasuk di dalamnya.
5. Di dalam melakukan Uji Tuntas, kami telah meneliti dan memeriksa: (i) Ketentuan peraturan perundang-undangan hukum yang berlaku di Indonesia, yang menurut pendapat kami berkaitan dengan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, utamanya yang menyangkut Pasar Modal; (ii) Dokumen-dokumen asli Perseroan yang menurut pernyataan Perseroan benar keasliannya, maupun dokumen-dokumen dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya yang menurut pernyataan Perseroan adalah fotokopi atau salinan yang benar dan akurat dari dokumen-dokumen aslinya, yang diserahkan dan/atau diperlihatkan kepada kami untuk tujuan Uji Tuntas.
6. Dengan mengingat angka 2, 3 dan 4 di atas, Uji Tuntas kami batasi pada pemeriksaan atau penelitian dokumentasi atas, dan Laporan Uji Tuntas serta Pendapat Hukum ini hanya memuat aspek-aspek hukum dari: (i) dokumen yang berupa dokumen asli dan/atau salinannya dan/atau fotokopinya dari Anggaran Dasar Perseroan beserta akta-akta perubahannya, izin-izin usaha yang wajib dimiliki sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, perikatan-perikatan yang diadakan dengan pihak ketiga, aset-aset Perseroan dan perizinan terkait dengan kegiatan usaha dan ketenagakerjaan serta dokumen-dokumen lain yang dianggap perlu dan relevan sesuai dengan Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal, (ii) keterangan-keterangan dan pernyataan-pernyataan dari Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan antara lain mengenai gugatan dalam perkara perdata dan tuntutan pidana di Pengadilan Negeri di dalam wilayah domisili hukum dimana kantor pusat Perseroan berada, sengketa perselisihan yang terdaftar di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), permohonan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar dalam register Pengadilan Niaga, sengketa Tata Usaha Negara, perselisihan di hadapan Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat, maupun sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak baik yang menyangkut Perseroan maupun pribadi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, baik secara tertulis maupun secara lisan, serta memperhatikan ketentuan-ketentuan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan Penawaran Umum Perdana Saham PT Techno9 Indonesia, Tbk ini.
7. Tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum yang independen dari Perseroan dalam rangka Penawaran Umum sehubungan dengan Uji Tuntas, Laporan Uji



Tuntas dan Pendapat Hukum terbatas pada tanggung jawab konsultan hukum sebagaimana dimaksud dalam dalam Pasal 80 Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal ("**UU PM**") dan ketentuan-ketentuan kode etik profesi hukum yang berlaku terhadap kami.

8. Di dalam melakukan Uji Tuntas, kami menerapkan prinsip materialitas sebagaimana disyaratkan dalam Standar Profesi, dengan ketentuan bahwa nilai materialitas tersebut ditentukan juga oleh Perseroan dengan cara menyetujui pengungkapan kami atas informasi, data dan fakta yang menyangkut Perseroan sebagaimana dimuat dalam Laporan Uji Tuntas.
9. Walaupun angka 8 tersebut di atas menyatakan demikian, dalam melakukan Uji Tuntas dan membuat Laporan Uji Tuntas serta memberikan Pendapat Hukum, kami tidak (i) memberikan penilaian atau pendapat atas kewajaran nilai komersil atau finansial dari suatu transaksi dimana Perseroan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan material terikat, (ii) memberikan penilaian atau pendapat atas nilai komersil atau finansial kekayaan Perseroan; (iii) memberikan penilaian atau pendapat tentang posisi komersil dan atas keuntungan dari kedudukan (kekuatan) hukum Perseroan dalam suatu transaksi dimana Perseroan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan material terikat; dan (iv) memberikan penilaian atau pendapat mengenai ketepatan nilai pembayaran kewajiban-kewajiban perpajakan Perseroan.
10. Pendapat Hukum ini dan Laporan Uji Tuntas kami lakukan tidak hanya didasarkan kepada pemeriksaan dan penafsiran atas apa yang tertulis dalam dokumen-dokumen tersebut, dan didasarkan juga pada pernyataan-pernyataan dan penegasan-penegasan tertulis yang diberikan oleh Perseroan dan/atau pihak-pihak lain yang terkait. Apabila tidak tersedia dokumen yang mendukung suatu transaksi hukum yang secara nyata melibatkan Perseroan, kami mendasarkannya pada fakta-fakta yang mendukung hubungan-hubungan hukum yang nyata sesuai dengan konsep-konsep, praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan hukum yang berlaku di Indonesia untuk transaksi atau hubungan hukum dimaksud.
11. Pada Tanggal Pendapat Hukum ini, tidak terdapat kesepakatan-kesepakatan lain (baik dalam bentuk lisan, tertulis maupun bentuk lainnya) diantara para pihak dalam dokumen-dokumen yang kami periksa yang mengubah, menambah, mengakhiri, membatalkan, mencabut, mengalihkan dan/atau menggantikan sebagian atau seluruh hal-hal yang diatur dalam dokumen-dokumen yang kami periksa, maupun atas sebagian atau seluruh hal-hal sebagaimana tercantum dalam Pendapat Segi Hukum ini maupun Laporan Hasil Uji Tuntas.



12. Dalam memberikan Pendapat Hukum ini kami berpegang pada peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan terkait lainnya di dalam wilayah Hukum Republik Indonesia.
13. Berdasarkan Pasal 55 Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, terhitung sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("**Bapepam-LK**") ke OJK. Untuk memudahkan, rujukan pada peraturan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK dalam Pendapat Segi Hukum ini sebelum peralihan tersebut di atas tetap menggunakan nama Bapepam-LK.
14. Pendapat Hukum ini mengikuti dan mematuhi ketentuan terkait jangka waktu mengenai pernyataan pendaftaran dan jangka waktu yang berkaitan sehubungan Penawaran Umum sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("**POJK No. 4/2022**") dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("**SEOJK No. 4/2022**").

B. ASUMSI-ASUMSI

Pendapat Hukum ini diberikan dengan mengingat dan mendasarkannya pada asumsi-asumsi sebagai berikut:


1. Dokumen-dokumen yang diberikan dan/atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, lengkap dan apabila dokumen-dokumen tersebut dalam bentuk fotokopi atau salinan, maka fotokopi atau salinan tersebut adalah benar dan akurat serta sesuai dengan aslinya;
2. Tanda tangan yang terdapat dalam dokumen-dokumen tersebut, baik asli maupun fotokopi atau salinannya, adalah tanda tangan otentik dari pihak yang disebutkan dalam dokumen itu dan sesuai dengan keadaan sebenarnya;



3. Dokumen-dokumen, fakta-fakta, keterangan-keterangan, dan pernyataan-pernyataan, baik tertulis maupun lisan, yang diberikan dan/atau diperlihatkan oleh Perseroan dan/atau pihak ketiga kepada kami adalah benar, akurat dan sesuai dengan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan material dan tambahan sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Hukum ini;
4. Pendapat Hukum ini diberikan dengan asumsi bahwa pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan (termasuk tetapi tidak terbatas pada perjanjian material) maupun pejabat instansi, lembaga, badan pemerintahan dan/atau pihak lainnya yang mengeluarkan perizinan, persetujuan, penetapan, pengesahan, keputusan, surat keterangan pemberitahuan dan/atau penerimaan pelaporan atau penerimaan kepada, untuk maupun atas nama Perseroan atau yang melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan atau terkait dengan Perseroan, (termasuk tetapi tidak terbatas pada perizinan (termasuk Izin-Izin Material), persetujuan, penetapan, pengesahan, keputusan, pemberitahuan dan/atau penerimaan pelaporan sebagaimana diungkapkan atau tercantum dalam Laporan Uji Tuntas) mempunyai kewenangan dan kekuasaan yang sah untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat dan untuk secara sah mengeluarkan, menerbitkan.
5. Pendapat Hukum ini tidak bertujuan untuk memberikan pandangan dan/atau pendapat sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan keuangan, data statistik maupun hal lainnya selain daripada Pendapat Hukum ini; dan
6. Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi tersebut di atas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.

C. KUALIFIKASI-KUALIFIKASI

Pendapat Hukum ini merujuk pada kualifikasi-kualifikasi di bawah ini:

1. Pendapat Hukum dibuat sesuai dengan prinsip keterbukaan dan berdasarkan data-data, dokumen-dokumen dan informasi-informasi yang kami peroleh sebagaimana layaknya konsultan hukum yang bebas dan tidak mempunyai kepentingan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.
2. Dalam hal terdapat kemungkinan adanya fakta-fakta, data-data, dokumen-dokumen atau informasi-informasi yang tidak kami ketahui tidak mengakibatkan Pendapat Hukum menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan. 

3. Pendapat Hukum secara tegas hanya meliputi aspek hukum yang disebutkan di dalamnya dan tidak meliputi aspek-aspek lainnya yang mungkin secara implisit dianggap termasuk di dalamnya.
4. Pendapat Hukum ditujukan semata-mata dalam rangka Penawaran Umum dan tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum independen atas Pendapat Hukum kami adalah terbatas pada dan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

D. PENDAPAT HUKUM

Setelah melakukan Uji Tuntas dan atas dasar dan ruang lingkup serta asumsi-asumsi tersebut di atas serta dengan menaati kode etik dan standar profesi kami sebagai Konsultan Hukum, maka kami berpendapat sebagai berikut:

1. Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia untuk pertama kali dengan nama PT Techno9 Indonesia, yang berkedudukan di Jakarta Barat berdasarkan Akta Pendirian No. 05 Tanggal 9 Juni 2010, dibuat dihadapan Lidya Enywati Tjendra, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-31951.AH.01.01. Tahun 2010 Tanggal 23 Juni 2010 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0047508.AH.01.09. Tahun 2010 Tanggal 23 Juni 2010 (selanjutnya disebut "**Akta Pendirian Perseroan**").


Dengan telah disahkannya Akta Pendirian Perseroan oleh Menkumham RI, maka Perseroan telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Republik Indonesia.

Anggaran dasar Perseroan yang termuat dalam Akta Pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham termasuk merubah nama dan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, sehingga nama Perseroan terakhir berubah menjadi "**PT Techno9 Indonesia, Tbk.**" berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Nomor 32 tanggal 10 November 2022, dibuat dihadapan Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0081570.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 10 November 2022, dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik



Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0311993 tertanggal 10 November 2022, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0226040.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 10 November 2022 ("**Akta No. 32/2022**")

Berdasarkan **Akta No. 32/2022**, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain:

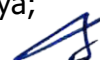
1. **MEMUTUSKAN** menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perseroan kepada masyarakat ("**Penawaran Umum Perdana**") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.;
2. **MEMUTUSKAN**, menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perdana:
 - a) Perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi **PT TECHNO9 INDONESIA, TBK.**
 - b) Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan untuk ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana sebanyak-banyaknya 432.000.000 (empat ratus tiga puluh dua juta) saham baru yang mewakili 20,03% (dua puluh koma nol tiga persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perseroan, dengan memperhatikan: Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal; dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan;
Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk menerima tawaran untuk terlebih dahulu membeli saham baru yang diterbitkan tersebut yang hendak dijual dalam Penawaran Umum Perdana tersebut. 

- c) Pencatatan seluruh saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia (selanjutnya disebut "**BEI**").
 - d) Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (untuk selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar**").
 - e) Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana.
3. **MEMUTUSKAN**, memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyesuaikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana dan untuk maksud tersebut menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, melakukan pemberitahuan kepada, atau meminta persetujuan dari instansi yang berwenang, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta membuat, menyampaikan, mengadakan dan/atau membuat segala akta, formulir, aplikasi, permohonan, surat, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan atau disyaratkan untuk keperluan atau tujuan tersebut.
4. **MEMUTUSKAN** memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi **dalam hal Penawaran Umum Perdana tidak dapat dilaksanakan** karena suatu sebab apapun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Perseroan serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen lainnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perseroan agar disesuaikan kembali dengan kondisi Perseroan sebelum dilakukannya Penawaran Umum Perdana.
5. **MEMUTUSKAN**, memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka



efektifnya, sahnya dan/atau pelaksanaan hal-hal yang diputuskan dan/atau persetujuan yang diberikan dalam Keputusan ini, termasuk namun tidak terbatas pada:

- a) untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana;
- b) menentukan tujuan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana;
- c) membuat, menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, *Info Memo* atau *Offering Circular* dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan atau dalam kerangka Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;
- d) mengumumkan dalam surat kabar, Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan dan/atau dalam rangka Penawaran Umum Perdana maupun pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;
- e) membuat dan menandatangani Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham;
- f) membuat dan menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
- g) menegosiasikan, menentukan dan/atau menyetujui syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam setiap akta, perjanjian dan/atau dokumen lainnya yang akan dibuat, diadakan, ditandatangani dan/atau diumumkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana serta pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;
- h) menunjuk profesi penunjang dan lembaga penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada Akuntan Publik, Konsultan Hukum, Notaris, Biro Administrasi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek) dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa profesi penunjang dan lembaga penunjang tersebut;
- i) membuat, menandatangani dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran, permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan BEI;
- j) memberikan segala informasi dan/atau data yang diperlukan terkait dengan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;
- k) membuat, meminta untuk dibuatkan dan/atau menandatangani pernyataan, surat, akta, perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya;



- l) meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait dan instansi yang berwenang, termasuk namun tidak terbatas mengajukan segala sesuatu surat, permohonan, pemberitahuan dan dokumen-dokumen lainnya kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia; dan
- m) melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh hukum dan ketentuan perundang-undangan.

6. **MEMUTUSKAN** memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.
7. Menerima pengunduran diri seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan pelepasan dan pembebasan penuh kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tindakan yang dilakukan dalam kapasitasnya sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris (*acquit et de charge*), efektif sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini;
Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru termasuk Komisaris Independen, terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan menjadi sebagaimana yang nama-namanya akan disebutkan di bawah ini:

Direksi

Direktur Utama : Nyonya **HEDDY KANDOU**, tersebut;

Direktur : Tuan **IRWAN DHARMA KUSUMA**, lahir di Rangkas Bitung, pada tanggal sepuluh Desember tahun seribu sembilan ratus delapan puluh dua (10-12-1982), bertempat tinggal di Jakarta Barat, Kecamatan Taman Sari, Kelurahan Glodok, Rukun Tetangga 006, Rukun Warga 004, setempat dikenal dengan Jalan Keadilan VIII Nomor: 59, (Pemegang Tanda Pengenal berupa Kartu Tanda



Penduduk Provinsi Daerah Khusus
Ibukota Jakarta, Nomor:
3173031012820003).

Direktur : Nyonya **MERRY KANDOU**, tersebut;

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Nona **AGATHA NINDYA**, tersebut;
Komisaris Independen : Tuan **HULMAN PANJAITAN**, lahir di
Taput, pada tanggal dua puluh
September tahun seribu sembilan ratus
enam puluh delapan (20-09-1968),
bertempat tinggal di Jakarta Pusat,
Kecamatan Cempaka Putih, Kelurahan
Rawasari, Rukun Tetangga 007, Rukun
Warga 009, setempat dikenal dengan
Jalan J KP. Jawa, Rawasari, (pemegang
tanda pengenal berupa Kartu Tanda
Penduduk Provinsi Daerah Khusus
Ibukota Jakarta, Nomor:
3171052009680002).

(Akta pendirian Perseroan berikut perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan tersebut selanjutnya cukup disebut "**Anggaran Dasar**").

Kami berpendapat bahwa perubahan-perubahan Anggaran Dasar Perseroan sampai dengan Perubahan Anggaran Dasar Terakhir, Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**") sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("**UU CiptaKer**"), dan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal termasuk tapi tidak terbatas pada ketentuan Peraturan OJK (d/h Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan ("**Bapepam & LK**"), khususnya ketentuan angka 4 huruf c Peraturan Nomor: IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK Nomor: Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik ("**Peraturan No. IX.J.1**") dan telah memuat ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK No. 15/2020**") dan Peraturan Otoritas Jasa



Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014").

Perubahan anggaran dasar mengenai status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka sesuai dengan Pasal 25 ayat (1) b UUPT mulai berlaku sejak dilaksanakannya Penawaran Umum, bagi Perseroan yang mengajukan pernyataan pendaftaran kepada lembaga pengawas di bidang pasar modal untuk melakukan Penawaran Umum ini telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

2. Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 32/2022, maksud dan tujuan Perseroan adalah perdagangan komputer dan perlengkapannya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha, sebagai berikut:

a. Kegiatan Usaha Utama:

- 1) KBLI 46511 Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer; kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer.

b. Kegiatan Usaha Penunjang:

- 1) KBLI 58200 Penerbitan piranti lunak (Software); Kelompok ini mencakup kegiatan usaha penerbitan perangkat lunak siap pakai (bukan atas dasar pesanan), seperti sistem operasi, aplikasi bisnis dan lainnya dan video game untuk semua platform sistem operasi.
- 2) KBLI 62019 Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya Kelompok ini mencakup konsultasi yang berkaitan dengan analisis, desain dan pemrograman dari sistem yang siap pakai lainnya (selain yang sudah dicakup di kelompok 62011 dan 62015). Kegiatan ini biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, pemecahan permasalahan, dan membuat perangkat lunak berkaitan dengan pemecahan masalah tersebut, termasuk pula penulisan program sederhana sesuai kebutuhan pengguna komputer. Perancangan struktur dan isi dari, dan/atau penulisan kode komputer yang diperlukan untuk membuat dan mengimplementasikan, seperti piranti lunak sistem (pemutakhiran dan perbaikan), piranti lunak aplikasi (pemutakhiran dan

perbaikan), basis data dan laman web. Termasuk penyesuaian perangkat lunak, misalnya modifikasi dan penyesuaian konfigurasi aplikasi yang sudah ada sehingga berfungsi dalam lingkungan sistem informasi klien. Kegiatan penyesuaian perangkat lunak sejenis yang dilaksanakan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penjualan perangkat lunak dimasukkan dalam subgolongan 47413.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana tercantum di atas telah sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020 ("**KBLI Tahun 2020**")

Berdasarkan pemeriksaan kami, sejak didirikan, kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan adalah Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer (KBLI No. 46511) yang telah sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan saat ini telah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana dimuat dalam ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan serta telah sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.J.1.

Lebih lanjut, Perseroan juga perlu melakukan klarifikasi kegiatan usaha berupa kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang dijalankan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pasal 187 ayat (1) huruf a dan b Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko yang berlaku sejak tanggal 2 Februari 2021, dalam hal sistem *Online Single Submission* berbasis risiko sebagai pelaksanaan Undang-Undang Nomor: 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja telah dapat diimplementasikan.

3. Berdasarkan Akta No. 32/2022, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp46.000.000.000,- (empat puluh enam miliar Rupiah) terbagi atas 4.600.000.000 (empat miliar enam ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah).

Modal Ditempatkan : Rp17.250.000.000,- (tujuh belas miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) terbagi atas 1.725.000.000 (satu miliar tujuh ratus dua puluh lima juta) saham, masing-



masing saham bernilai nominal sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah).

Modal Disetor : Rp17.250.000.000,- (tujuh belas miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) terbagi atas 1.725.000.000 (satu miliar tujuh ratus dua puluh lima juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah).

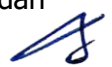
Riwayat permodalan dan perubahan pemegang saham Perseroan dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun terakhir sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas telah dilakukan secara sah dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Saham Rp10,- (sepuluh Rupiah) per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal Saham (Rp)	
Modal Dasar	4.600.000.0000	46.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Heddy Kandou	1.379.400.000	13.794.000.000	79,97
Agatha Nindya	288.000.000	2.880.000.000	16,70
Merry Kandou	57.600.000	576.000.000	3,33
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.725.000.000	17.250.000.000	100,00

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, riwayat perubahan struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan telah dilakukan secara sah dan berkesinambungan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan ketentuan Hukum Indonesia.

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum ("POJK No. 25/2017"), setiap pihak yang memperoleh efek bersifat ekuitas dari



emiten dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga penawaran umum perdana saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas emiten tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif. Oleh karenanya, Heddy Kandou, Agatha Nindya dan Merry Kandou dilarang melakukan pengalihan baik sebagian maupun seluruh sahamnya dalam Perseroan sampai dengan 8 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Perseroan menjadi efektif.

Berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 29 Desember 2021, Heddy Kandou, Agatha Nindya dan Merry Kandou menyatakan tidak akan menjual saham-saham dalam Perseroan dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan terhitung setelah Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham menjadi efektif.

Bahwa berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh akuntan, Pemegang Saham telah melakukan setoran saham secara tunai dan melalui konversi utang menjadi saham. Berdasarkan Pasal 33 ayat (2) UU PT bagian penjelasan, data dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan atau neraca Perseroan yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris dapat dianggap sebagai bukti penyetoran yang sah.

Pemilik Manfaat Perseroan:

Perseroan telah menetapkan pemilik manfaat dari Perseroan (*ultimate beneficial owner*) sebagaimana disyaratkan oleh Pasal 3 Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Terorisme ("**Perpres No. 13/2018**") dan telah menyampaikannya kepada instansi yang berwenang sebagaimana diatur dalam Perpres 13/2018 yaitu melalui situs web Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan alamat web <http://bo.ahu.go.id/permohonan/transaksi>, dimana pemilik manfaat yang telah ditetapkan dan dilaporkan oleh Perseroan adalah Heddy Kandou.

Didukung dengan Surat Pernyataan Direksi Perseroan tanggal 28 Oktober 2022 (Lampiran 2) dan pemeriksaan secara mandiri oleh Konsultan Hukum, Heddy Kandou telah memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf



a, b dan d Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Terorisme ("**Perpres 13/2018**") yaitu:

- memiliki saham lebih dari 25% (dua puluh lima persen) pada perseroan terbatas sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar;
- memiliki hak suara lebih dari 25% (dua puluh lima persen) pada perseroan terbatas sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar;
- memiliki kewenangan untuk mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota direksi dan anggota dewan komisaris;

Pengendali Perseroan:


Perseroan telah menetapkan Heddy Kandou sebagai pengendali langsung dari Perseroan sesuai yang diwajibkan Pasal 85 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal, sebagaimana telah diungkapkan juga dalam Prospektus, karena Heddy Kandou memiliki saham Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

Dengan demikian kami berpendapat bahwa Pengendali Perseroan adalah Heddy Kandou.

5. Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan memiliki total aset pada 30 September 2022 dengan nilai sebesar Rp23.161.016.471,- (dua puluh tiga miliar seratus enam puluh satu juta enam belas ribu empat ratus tujuh puluh satu Rupiah).

Lebih lanjut, Perseroan tidak dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pengendali dari Emiten atau Perusahaan Publik yang bukan Emiten Skala Kecil atau Emiten Skala Menengah ataupun oleh perusahaan yang memiliki aset lebih dari Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah).

Kami berpendapat bahwa Perseroan telah memenuhi kriteria Emiten dengan Aset Skala Kecil sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 2 POJK No. 53/2017.

Sehubungan dengan nilai Penawaran Umum Perseroan sebesar Rp. 32.400.000.000,- (tiga puluh dua miliar empat ratus juta Rupiah), maka kami 

berpendapat Perseroan telah memenuhi ketentuan Pasal 1 Angka 8 POJK No. 53/2017.

6. Anggaran Dasar Pendirian Perseroan beserta Anggaran Dasar perubahan terakhir telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Riwayat permodalan, cara penyetoran, susunan pemegang saham dan peralihan saham dalam Perseroan adalah benar, berkesinambungan dan telah sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Dengan demikian, Riwayat permodalan, cara penyetoran, susunan pemegang saham dan peralihan saham adalah benar dan telah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (**UUPT**).

7. Berdasarkan Akta No. 32/2022, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Heddy Kandou
Direktur : Irwan Dharma Kusuma
Direktur : Merry Kandou

Komisaris

Komisaris Utama : Agatha Nindya
Komisaris Independen : Hulman Panjaitan

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**") dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjabat untuk jangka waktu 5 tahun dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi dan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.



- a. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat telah mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.
- b. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan dalam Emiten atau Perusahaan Publik lain. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi persyaratan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan POJK 33/2014.
- c. Tugas dan wewenang Direksi dan Komisaris telah sesuai pengungkapannya di perubahan Anggaran Dasar terakhir Perseroan sebagaimana diatur berdasarkan POJK 33/2014.
- d. Bahwa sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini kami belum pernah menerima notulen rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Perseroan juga tidak pernah menunjukkan kepada kami notulen rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan tersebut.

Berdasarkan Pasal 100 UUP, Direksi wajib membuat risalah Rapat Direksi, memelihara seluruh risalah dan dokumen perseroan lainnya termasuk risalah Rapat Dewan Komisaris. Tidak ada konsekuensi yuridis yang menyertai dalam pemenuhan ketentuan Pasal 100 UUP.

8. Berdasarkan Pemeriksaan Hukum, Perseroan belum mempunyai organ dan/atau fungsi tata kelola sebagai berikut:
 - a. Sekertaris Perusahaan (*Corporate Secretary*);
 - b. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan;
 - c. Komite Audit Perseroan;
 - d. Unit Audit Internal Perseroan.

Berdasarkan Pasal 27 ayat (1) POJK 53/2017, bagi Emiten Skala Kecil yang belum memenuhi ketentuan terkait dengan organ dan/atau fungsi tata kelola, wajib memenuhi ketentuan tersebut paling lambat 1 (satu) tahun sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum perdana Efek.

Sesuai ketentuan dalam POJK 53/2017, Perseroan diberikan waktu sampai dengan 1 (satu) tahun sejak Pernyataan Pendaftaran dinyatakan efektif oleh OJK untuk menunjuk dan/atau mengangkat organ dan/atau fungsi tata kelola Perseroan.

Berdasarkan Pemeriksaan Hukum yang telah kami lakukan dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan pada tanggal 1 November 2021, Perseroan akan



menunjuk dan/atau mengangkat organ dan/atau fungsi tata kelola tersebut dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak Pernyataan Pendaftaran dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK.

9. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha utamanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundangundangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Hukum ini.
10. Berdasarkan hasil Uji Tuntas, dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak memiliki dan/atau menguasai harta kekayaan berupa tanah dan bangunan.
11. Berdasarkan hasil Uji Tuntas, Perseroan menguasai dan memiliki harta kekayaan Benda tidak bergerak dan Benda Bergerak. Untuk harta kekayaan benda tidak bergerak Perseroan berupa Perangkat Lunak dalam bentuk Aplikasi yang terdiri dari Aplikasi *Hospital Information System* berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) No. BAST/07-II/2022/ID tanggal 11 Februari 2022, dan Aplikasi Pendidikan berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) No. BAST/02-III/2022/ID tanggal 2 Maret 2022. Dengan demikian, berdasarkan BAST tersebut, telah dilakukan serah terima Aplikasi HIS dan Aplikasi Pendidikan yang mana kepemilikannya telah sah menjadi milik Perseroan serta terhitung sebagai aset Perseroan. Selain itu, Aplikasi merupakan Program Komputer, yang mana berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta, Pasal 40 ayat (1) huruf s, Program Komputer merupakan salah satu Ciptaan yang dilindungi. Perseroan telah menunjuk Firma Hukum Aqylla, Irsyad & Rekan berdasarkan Surat Keterangan No. 0.22.96.01/AIR/KET/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022 untuk melakukan Pendaftaran Merek dan Hak Cipta Program Komputer atas Aplikasi Kesehatan *Techno9 Healthcare Information System* dan Aplikasi Pendidikan *Techno9 Education Managemen System*, yang mana dalam surat keterangannya tersebut menyatakan bahwa sedang dalam proses pendaftaran di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual.

Perseroan saat ini memiliki logo Techno9 Indonesia karena itu berhak untuk menguasai dan telah didaftarkan serta telah mendapatkan Sertifikat Merek dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 31 Agustus 2022, dengan Tanggal Penerimaan 30 September 2021 dan Nomor Pendaftaran IDM000991859, serta perlindungan hak atas Merek tersebut diberikan untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan sampai dengan tanggal 30 September 2031, dan jangka waktu tersebut dapat diperpanjang.



Perseroan juga menguasai dan memiliki harta kekayaan bergerak berupa kendaraan bermotor berdasarkan bukti kepemilikan BPKB No R-01409278 dan berupa perlengkapan yang dapat menunjang kegiatan operasional Perseroan. Terhadap kendaraan bermotor yang dimiliki oleh Perseroan telah diasuransikan pada PT Asuransi Buana Independent. Status berlakunya asuransi untuk kendaraan bermotor dengan bukti kepemilikan BPKB No. R-01409278 mulai dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan tanggal 3 Januari 2023. Kecukupan nilai pertanggungan untuk mengganti risiko adalah sebesar Rp79.000.000,00.

Dengan demikian, berdasarkan bukti kepemilikan tersebut maka kepemilikan benda bergerak berupa kendaraan bermotor dan perlengkapan untuk menunjang kegiatan operasional sebagaimana tersebut di atas adalah sah dan terhitung sebagai aset Perseroan, tidak sedang dibebankan dengan hak jaminan/agunan untuk menjamin kewajiban kepada pihak ketiga, dan tidak sedang dalam sengketa, serta nilai pertanggungan asuransi memiliki nilai yang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin ditanggung.

12. Perseroan telah memiliki asuransi terhadap harta kekayaan bergerak, dari kecelakaan dan kehilangan (*total loss only*), serta memiliki asuransi kantor beserta seluruh perlengkapannya, dari kebakaran (*fire, lighting, explosion impact of aircraft and smoke damage*) yang telah diasuransikan pada PT Asuransi Buana Independent dengan nilai pertanggungan Rp1.600.000.000,-. Jangka waktu pertanggungan mulai dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan tanggal 3 Januari 2023. Dengan demikian Perseroan telah mengurangi risiko dari dampak kerugian, jika terjadi insiden atas kedua aset tersebut.

Berdasarkan laporan keuangan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 desember 2021 dan 2022 yang dilakukan oleh KAP Herman Dody Tanumihardja & Rekan, nilai pertanggungan asuransi memiliki nilai yang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin ditanggung.

13. Menyangkut ketenagakerjaan, Perseroan memiliki 17 orang tenaga kerja. Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta Nomor 741 tahun 2022 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan tertanggal 22 Februari 2022 ditetapkan di Jakarta oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta, berlaku sampai dengan tanggal 21 Februari 2024. Perseroan telah memenuhi ketentuan hukum yang berlaku berkaitan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) Tahun 2022 untuk wilayah Provinsi DKI Jakarta. Perseroan telah melakukan kewajiban pelaporan

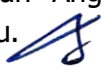


ketenagakerjaan berdasarkan Wajib Lapor Ketenagakerjaan. Perseroan sudah melakukan pendaftaran terhadap seluruh tenaga kerja dalam Program BPJS Ketenagakerjaan dan Program BPJS Kesehatan sebagaimana diwajibkan dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial.

Perseroan belum mendaftarkan pekerjanya sebagai peserta program sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 4 Tahun 2016 tentang Tabungan Perumahan Rakyat dan wajib melakukan pendaftaran paling lambat tanggal 20 Mei 2027 sesuai dengan Pasal 68 Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Tabungan Perumahan Rakyat.

Bahwa sesuai ketentuan Pasal 72 Undang-undang Nomor 4 Tahun 2016 tentang Tabungan Perumahan Rakyat, Pemberi kerja yang tidak melakukan pendaftaran pekerja paling lambat tanggal 20 Mei 2027 sesuai dengan pasal 68 Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Tabungan Perumahan Rakyat dikenai sanksi administrasi berupa:

- a. Peringatan tertulis
- b. Denda administratif
- c. Memublikasikan ketidakpatuhan Pemberi Kerja
- d. Pengenaan bunga simpanan akibat keterlambatan pengembalian
- e. Pembekuan izin usaha; dan/atau
- f. Pencabutan izin usaha

14. Perseroan berhak untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga. Pembuatan setiap dari perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga yang bersifat material, sebagaimana dijabarkan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum tersebut, tidak melanggar ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku terhadap Perseroan dan juga bagi kepentingan pemegang saham publik serta setiap dari perjanjian-perjanjian yang lain dimana Perseroan menjadi pihak di dalamnya dan/atau harta kekayaan Perseroan yang penting dan material terikat, serta Anggaran Dasar Perseroan, dan karenanya perjanjian-perjanjian adalah sah dan mengikat pihak-pihak di dalamnya, serta pada tanggal Pendapat Hukum, Perseroan telah memenuhi kewajiban-kewajibannya yang telah jatuh tempo sebagaimana dimaksud dalam perjanjian-perjanjian. Sehubungan dengan perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan pihak-pihak berelasi (terafiliasi dengan Perseroan), sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, telah dibuat dengan syarat dan kondisi yang wajar dan tidak mengandung benturan kepentingan yang dapat merugikan kepentingan Perseroan serta tidak bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 

15. Perseroan saat ini terikat dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Pann Indonesia, Tbk ("**Bank Panin**"). Perjanjian Kredit tersebut sebelumnya memiliki ketentuan yang membatasi (*negative covenant*) Perseroan untuk mendapatkan persetujuan terlebih dahulu sebelum melakukan perubahan anggaran dasar dan pemegang saham sebagaimana disebutkan dalam Pasal 11 Perjanjian Kredit antara Perseroan dan Bank Panin.

Perseroan telah mengajukan Surat Nomor T9-PPNC-21.10/0001 tanggal 1 Oktober 2021 kepada Bank Panin Perihal Permohonan Pencabutan *Negative Covenant*, sekaligus mengajukan persetujuan Perubahan Status Perseroan menjadi terbuka sekaligus rencana Penawaran Umum, serta perubahan Anggaran Dasar, Susunan Pemegang Saham, dan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat balasan Bank Panin Nomor 0447/JUR-CPO/EXT/2021 tanggal 14 Oktober 2021 di atas, Bank Panin telah menyetujui perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka, perubahan Anggaran Dasar, perubahan Susunan Pengurus dan/atau Pemegang Saham, serta Penawaran Umum Saham/ *Initial Public Offering* (IPO) yang akan dilakukan Perseroan yang sebagai konsekuensinya, akan terjadi perubahan pemegang saham publik serta seiring dengan aktivitas perdagangan yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) ke depannya. Melalui surat tersebut, Kreditur juga telah mengubah ketentuan terkait kewajiban tentang perubahan anggaran dasar, perubahan susunan pengurus, dan perubahan pemegang saham yang awalnya perlu persetujuan dari Kreditur, menjadi cukup pemberitahuan kepada kreditur. Berdasarkan Surat tersebut, Debitur telah melakukan pemberitahuan kepada Kreditur melalui Surat Nomor: T9-PP-22.07/0001 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar, Susunan Pengurus, dan Susunan Pemegang Saham PT. Techno9 Indonesia, Tbk.

Selanjutnya Debitur mengajukan permohonan pencabutan *Negative Covenant* lanjutan melalui Surat Nomor T9-PPNC-22.09/0002 Perihal Permohonan Pencabutan *Negative Covenant* (lanjutan). Dan berdasarkan Surat Kreditur Nomor 0432/JUR-CPO/EXT/2022 tanggal 9 September 2022 Perihal Perubahan Kondisi dan Persyaratan dalam Perjanjian Kredit, Kreditur telah menghapus ketentuan kewajiban pemberitahuan kepada Bank atas perubahan susunan pemegang saham debitur.

Dengan demikian, Penawaran Umum Perdana menjadi tidak bertentangan dengan perjanjian kredit dan tidak ada pembatasan (*negative covenant*) dalam perjanjian kredit, yang dapat merugikan pemegang saham publik serta tidak terdapat hal-hal yang dapat menghalangi rencana penggunaan dana Perseroan.



16. Penggunaan dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham, seluruh dana yang diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk:
1. Sekitar 52,66% akan digunakan sebagai Modal Kerja Perseroan guna mendukung pengembangan kegiatan usaha seperti pembelian barang dagangan dan persediaan barang, biaya penyelenggaraan pelatihan maupun operasional kantor;
 2. Sekitar 32,09% akan digunakan untuk pembukaan sebanyak kurang lebih 19 *service point* beserta sarana pendukungnya yang tersebar di pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan;
 3. Sekitar 15,25% akan digunakan untuk pembelian gudang penyimpanan (ruang stok barang) serta sebagai ruang penunjang operasional. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum melakukan perjanjian atau kesepakatan dengan pihak calon penjual dimana Perseroan masih dalam tahap penjajakan beberapa pilihan lokasi gudang penyimpanan (ruang stok barang) tersebut.

Perseroan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini secara periodik kepada para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan melaporkan kepada OJK sesuai dengan POJK No. 30/2015. Kewajiban pelaporan realisasi penggunaan dana tersebut akan dilakukan sampai dengan seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan. Dalam hal Perseroan akan melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum, maka Perseroan wajib (i) menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK dan (ii) memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu sebagaimana diamanatkan dalam POJK No. 30/2015.

Terhadap penggunaan dana tersebut, apabila perseroan akan melaksanakan transaksi yang merupakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, Transaksi Tertentu, dan/atau Transaksi Material, maka Perseroan wajib melaksanakannya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**").

17. Dalam rangka Penawaran Umum, Perseroan telah membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:



- a. Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan berdasarkan Akta nomor 46, tanggal 10 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Kota Tangerang, antara Perseroan dan PT Victoria Sekuritas Indonesia, sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Techno9 Indonesia, Tbk. No. 4 tanggal 3 Januari 2022, Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Techno9 Indonesia, Tbk. No. 70 tanggal 21 Januari 2022, Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Techno9 Indonesia, Tbk. No. 25 tanggal 9 Juni 2022, Akta Addendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Techno9 Indonesia Tbk., No. 24 tanggal 13 Juli 2022, Akta Addendum V Perjanjian Penjaminan Emisi efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Techno9 Indonesia, Tbk., No. 107 tanggal 28 September 2022, Akta Addendum VI dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas No. 88 tanggal 31 Oktober 2022, Akta Addendum VII dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Techno9 Indonesia, Tbk., No. 91 tanggal 22 November 2022;
- b. Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perseroan berdasarkan Akta No. 47, tanggal 10 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Kota Tangerang, antara Perseroan dan PT Victoria Sekuritas Indonesia, sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Techno9 Indonesia, Tbk. No. 5 tanggal 3 Januari 2022, Akta Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Techno9 Indonesia, Tbk. No. 71 tanggal 21 Januari 2022, Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Techno9 Indonesia, Tbk. No. 26 tanggal 9 Juni 2022, Akta Addendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Techno9 Indonesia Tbk., No. 25 tanggal 13 Juli 2022, Akta Addendum V Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Techno9 Indonesia Tbk., No. 108 tanggal 28 September 2022, Akta Addendum VI dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Techno9 Indonesia Tbk., No. 89 tanggal 31 Oktober 2022, Akta Addendum VII Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan Terbatas PT Techno9 Indonesia Tbk., No. 92 tanggal 22 November 2022;
- 

- c. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI Nomor Pendaftaran: SP-114/SHM/KSEI/1022 tanggal 26 Oktober 2022 oleh dan diantara PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Perseroan.

Perseroan telah memperoleh Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dari PT Bursa Efek Indonesia terhadap permohonan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dari Penawaran Umum No.: S-08033/BEI.PP2/09-2022 tanggal 26 September 2022;

Perjanjian-perjanjian dan persetujuan-persetujuan sehubungan dengan Penawaran Umum sebagaimana disebutkan di atas yang dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan tersebut adalah sah dan mengikat Perseroan serta telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas, Efek bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik ("**POJK No. 41/2020**") pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian dan persetujuan-persetujuan tersebut. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, perjanjian-perjanjian dan persetujuan-persetujuan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut masih berlaku.

18. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 28 Oktober 2022, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan dalam keadaan PKPU atau kepailitan atau mengajukan permohonan kepailitan atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan, dan tidak sedang terlibat dalam praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat.
19. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 28 Oktober 2022, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang terlibat dalam suatu perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan



dalam keadaan PKPU atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan, atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan dalam keadaan PKPU dan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan, dan tidak terlibat dalam praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat.

20. Aspek hukum yang dimuat dalam Prospektus termasuk uraian permodalan Perseroan adalah benar dan sesuai dengan hasil pemeriksaan yang kami lakukan.
21. Bahwa Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.



Demikianlah Pendapat Hukum ini kami buat dengan sebenarnya selaku Konsultan Hukum Independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dengan merujuk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, dan kami bertanggung jawab atas isi dari Pendapat Hukum ini.

Apabila sebelum tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum terjadi perubahan dan/atau terdapat tambahan fakta yang bersifat material yang harus diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas dan dapat mempengaruhi Pendapat Hukum, maka kami akan segera mengeluarkan tambahan Laporan Uji Tuntas yang telah disesuaikan dengan perubahan dan/atau tambahan fakta yang bersifat material tersebut dan akan disesuaikan selanjutnya ke dalam Pendapat Hukum.

Pendapat Hukum ini diberikan di Jakarta pada tanggal sebagaimana telah disebutkan pada bagian awal Pendapat Hukum ini.

Hormat Kami,
RESOLVA Law Firm



RESOLVA
Law Firm

M. Andy R. Wijaya, S.H., M.H.

STTD.KH-432/PM.223/2021

NIA 20.01532

Tembusan:

1. Otoritas Jasa Keuangan
2. PT Bursa Efek Indonesia
3. PT Victoria Sekuritas Indonesia (Penjamin Pelaksana Emisi Efek)
4. PT Elit Sukses Sekuritas (Penjamin Pelaksana Emisi Efek)
5. Arsip

 District 8, Treasury Tower Floor 9-I, SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190.

 +62 21 50102886  info@resolva.law  www.resolva.law

XIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

Berikut merupakan Laporan Keuangan Perseroan periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja dan Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian berdasarkan laporan auditor independen tanggal 29 Agustus 2022 dengan Akuntan Publik Drs. Dedi Tanumihardja, CPA., CA. dan data keuangan penting Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 yang tidak diaudit.

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Laporan Keuangan / Financial Statements
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 April 2022 Serta untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020 / For the Four-Months Period Ended
April 30, 2022 and For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
dan / and
Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5 - 7	<i>Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	8 - 9	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	10 - 77	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG BERAKHIR
30 APRIL 2022
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT TECHNO9 INDONESIA, TBK**

**DIRECTOR' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FOUR-MONTH PERIODS ENDED
30 APRIL 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT TECHNO9 INDONESIA, TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Heddy Kandou |
| Alamat kantor/Office address | : | Taman Semanan Indah Blok NC-6, Duri Kosambi
Cengkareng, Jakarta Barat 11750 |
| Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Taman Semanan Indah Blok NG/12, Duri Kosambi
Cengkareng, Jakarta Barat |
| Nomor telepon/Telephone number | : | 021-2986 3450 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Merry Kandou |
| Alamat kantor/Office address | : | Taman Semanan Indah Blok NC-6, Duri Kosambi
Cengkareng, Jakarta Barat 11750 |
| Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Taman Semanan Indah Blok E.1/61, Semanan
Kalideres, Jakarta Barat |
| Nomor telepon/Telephone number | : | 021-2986 3450 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa :

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. Take responsibility for prepared and presented the Company's financial statements; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements and; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the Company did not contain wrong information or wrong material fact, and did not eliminate information or material fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. | 4. Take responsibility for the internal control system of the Company; |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta,
29 Agustus 2022 / August 29, 2022



Heddy Kandou
Direktur Utama / President Director

Merry Kandou
Direktur / Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No : 00200/2.0627/AU.1/05/0324-2/1/VIII/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

*The Stockholder, Boards of Commissioners
and Directors*
PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Techno9 Indonesia, Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 April 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 30 April 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Techno9 Indonesia, Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at April 30, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the four months period ended April 30, 2022, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at April 30, 2022, and its financial performance and its cash flows for the four months period ended April 30, 2022, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) piutang usaha

Pada tanggal 30 April 2022, Perusahaan mencatat piutang usaha sebesar Rp 3.301.469.980 dimana jumlah tersebut mencakup 16,30% dari total aset Perusahaan.

Perusahaan juga mencatat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut sebesar Rp 138.983.825.

Kolektibilitas piutang usaha merupakan elemen kunci dari pengelolaan modal kerja Perusahaan, dan dikelola secara berkesinambungan oleh manajemen. Perusahaan menentukan penurunan nilai piutang usaha dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian ("ECLs") yang menggunakan matriks provisi untuk kelompok debitur yang tersisa berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan dengan faktor-faktor *forward looking* khusus untuk debitur dan kondisi perekonomian. Karena penilaian cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan yang signifikan, kami menetapkan ini sebagai masalah audit utama. Pengungkapan Perusahaan mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 3e, 3f, 3h, dan 6 atas laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami mengevaluasi proses dan kontrol yang berkaitan dengan pemantauan piutang usaha dan mempertimbangkan umur piutang untuk mengidentifikasi risiko penagihan.
- Kami meminta konfirmasi dan memeriksa bukti penerimaan setelah akhir tahun untuk debitur terpilih.
- Kami berdiskusi dengan manajemen tentang status saldo piutang usaha lama dan pertimbangan manajemen tentang profil dan risiko khusus debitur.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for impairment losses on trade receivables

On April 30, 2022, the Company recorded trade receivable of Rp 3,301,469,980 which amounts include 16,30% of the Company's total assets.

The company also recorded impairment loss reserves for these trade receivable amounting to Rp 138,983,825.

The collectability of trade receivables is a key element of the Company's working capital management, and is managed on an ongoing basis by management. The Company determines impairment of trade receivables by using the expected credit losses ("ECLs") model that uses a provision matrix for the remaining Company of debtors that is based on historical credit loss experience, adjusted for forwardlooking factors specific to the debtors and the economic conditions. As the assessment of allowance of doubtful debts requires significant judgement, we determined this to be a key audit matter. The Company's disclosure of trade receivable is described in Notes 3e, 3f, 3h, and 6 of the financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

- *We evaluated the processes and controls relating to the monitoring of trade receivables and considered ageing to identify collection risks.*
- *We requested for confirmations and checked for evidence of receipts subsequent to the year end for selected debtors.*
- *We discussed with management about the status of long outstanding trade receivables balance and management's consideration of debtors' specific profiles and risks.*



- Kami juga mengevaluasi asumsi dan masukan manajemen yang digunakan dalam perhitungan dan tingkat kerugian historis dan menilai kewajaran asumsi manajemen yang digunakan dalam menetapkan penyesuaian ke depan.

Penyisihan persediaan usang

Pada tanggal 30 April 2022, Perusahaan mencatat persediaan sebesar Rp 3.901.400.737 dimana jumlah tersebut mencakup 18,91% dari total aset Perusahaan, dan membuat penyisihan persediaan usang jika terdapat risiko bahwa persediaan tidak dapat dijual melebihi nilai tercatatnya.

Penyisihan Perusahaan untuk persediaan usang tergantung pada perubahan kondisi ekonomi dan pasar yang dapat mengakibatkan persediaan berlebih, *slow-moving* atau usang yang dapat dijual dengan harga di bawah biaya perolehan. Penyisihan persediaan usang merupakan masalah audit utama karena pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk estimasi nilai realisasi bersih ("NRV") persediaan dan penyisihan yang dihasilkan untuk keusangan. Estimasi dilakukan dengan mempertimbangkan pergerakan harga produk elektronik, permintaan konsumen saat ini dan yang diharapkan, serta harga pesaing untuk produk sejenis.

Pengungkapan Perusahaan mengenai persediaan dijelaskan dalam Catatan 3i, dan 7 atas laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami mengevaluasi ketepatan asumsi dan estimasi yang dibuat oleh manajemen dalam menentukan penyisihan persediaan usang, termasuk kondisi ekonomi dan pasar, ekspektasi permintaan konsumen.
- Kami menganalisis profil persediaan usang yang ada, dipilah menurut jenisnya, yang kemudian dikuatkan dengan identifikasi manajemen dan penilaian penyisihan persediaan usang.
- Kami menilai penentuan NRV untuk sampel terpilih dengan membandingkannya dengan harga jual unit setelah akhir tahun dan penyisihan keusangan yang dibuat manajemen. Untuk persediaan dengan margin kotor negatif, kami menilai apakah penyisihan untuk persediaan ini memadai.

- *We also evaluated management's assumptions and inputs used in the computation and historical loss rates and assessed the reasonableness of management's assumptions used in establishing the forward-looking adjustments.*

Allowance for inventory obsolescence

On April 30, 2022, the Company recorded inventory of Rp 3,901,400,737 which amount include 18.91% of the Company's total assets, and made allowances for obsolete inventory if there was a risk that the inventory could not be sold beyond its carrying value.

The Company's allowance for inventory obsolescence is subject to changes in the economic and market conditions which may result in excess, slow-moving or obsolete inventories that may be sold at prices below costs. The allowance for inventory obsolescence is a key audit matter as significant judgement is required for the estimation of the net realisable value ("NRV") of inventories and the resultant allowance for obsolescence. The estimation is made after taking into consideration movement in electronic products prices, current and expected consumer demand and competitors' pricing for similar products.

The Company's disclosure of inventory is described in Notes 3i and 7 of the financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

- *We evaluated the appropriateness of assumptions and estimates made by management in determining the allowance for inventory obsolescence, including economic and market conditions, expected consumer demand.*
- *We analysed the aging profile of the inventory on hand, disaggregated by type, which is then corroborated with management's identification and assessment of allowance for inventory obsolescence.*
- *We assess the determination of NRV for the selected sample by comparing it to the selling price of the units after the end of the year and the obsolescence allowance made by management. For inventories with negative gross margins, we assess whether the allowance for these inventories is adequate.*



Pengakuan pendapatan

Untuk periode empat bulan yang berakhir pada 30 April 2022, Perusahaan mengakui total pendapatan sebesar Rp 4.832.961.471. Pendapatan berasal dari penjualan produk komputer dan aksesorisnya serta jasa pemeliharaan.

Kami fokus pada area ini karena pengakuan pendapatan telah diidentifikasi sebagai risiko signifikan sesuai dengan SA 315 (revisi 2021) dan karena pertimbangan yang digunakan dalam PSAK 72 – Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Kebijakan akuntansi untuk pendapatan disajikan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Untuk pendapatan dari penjualan produk komputer dan aksesorisnya:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pisah batas atas pengakuan pendapatan dari penjualan produk komputer dan aksesorisnya;
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari penjualan komputer dan aksesorisnya dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan; dan
- Kami menguji pisah batas dengan memeriksa dokumen pendukung atas penerimaan oleh pelanggan untuk transaksi penjualan yang terjadi dalam waktu dekat sebelum dan sesudah akhir periode.

Untuk pendapatan dari jasa pemeliharaan:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari jasa pemeliharaan;
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari jasa pemeliharaan dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan;
- Berdasarkan uji petik, kami telah membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak yang berlaku selama periode berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak tersebut;
- Berdasarkan uji petik, kami telah memeriksa pengakuan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.

Revenue recognition

For the four months period ended April 30, 2022, the Company's recognised a total revenue of Rp 4.832.961.471. Revenue comes from sales of computer products and accessories as well as maintenance services.

We focus on this area because revenue recognition has been identified as a significant risk in accordance with SA 315 (revised 2021) and because of the considerations used in PSAK 72 – Revenue from Contracts with Customers.

The accounting policies for revenue are presented in Note 30 to the financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

For revenue from sales of computer products and accessories:

- *We obtained an understanding of and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the cutoff on revenue recognition from sales of computer products and accessories;*
- *We obtained a breakdown of the revenue from the sale of computers and accessories and matched the value with the revenue that has been recorded in the financial records; and*
- *We tested the cutoff by examining supporting documents on receipts by customers for sales transactions that occur in the near future before and after the end of the period.*

For revenue from maintenance services:

- *We understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from maintenance services;*
- *We the details of revenue from maintenance services and compared the amount with the revenue recorded in the financial record;*
- *On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of contracts outstanding during the period, including any modifications, fo assess the appropriateness of the accounting treatment for these contracts;*
- *On a sample basis, we examined revenue recorded in the financial record fo assess that the revenue recognized were supportable with appropriate evidence.*



HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms

License No. KEP-256/KM.6/2004

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT TECHNO9 INDONESIA, TBK di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Sebelumnya, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00169/2.0627/AU.1/05/0324-3/1/VII/2022 tertanggal 13 Juli 2022 atas laporan keuangan Perusahaan tanggal 30 April 2022 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022, dengan opini tanpa modifikasi. Laporan keuangan tersebut telah diterbitkan kembali untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan sesuai dengan peraturan pasar modal sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan.

Kami tidak mengaudit atau mereviu laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas PT TECHNO9 INDONESIA, TBK untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2021, yang disajikan untuk tujuan perbandingan laporan keuangan 30 April 2022. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan opini atau bentuk asurans lainnya atas informasi keuangan tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other matter

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of PT TECHNO9 INDONESIA, TBK in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and is not intended to be and should not be, used for any other purposes.

Previously, we have issued an independent auditors' report No. 00169/2.0627/AU.1/05/0324-3/1/VII/2022 dated July 13, 2022 of the financial statements of the Company as of April 30, 2022, and its financial performance and cash flows for the four months period ended April 30, 2022, with unmodified opinion. Those financial statements have been reissued to conform the presentation and disclosures required by the capital market regulations as disclosed in Note 35 to the financial statements.

We did not audit or review the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows of PT TECHNO9 INDONESIA, TBK for the four months period ended April 30, 2021, which are presented as corresponding figure to the April 30, 2022 financial statements. Therefore, we do not express any opinion or other form of assurance on such financial information.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms

License No. KEP-256/KM.6/2004

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms

License No. KEP-256/KM.6/2004

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms

License No. KEP-256/KM.6/2004

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Herman Dody Tanumihardja & Rekan**



Drs. Dedi Tanumihardja, CPA, CA

Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License* No. AP.0324
Jakarta, 29 Agustus 2022 / *August 29, 2022*

The Bellezza Office Tower 15th Unit 02. Jl. Letjend Soepeno No. 34 Jakarta Selatan 12210

Phone : +62 21 2567 5991 , 2950 3738 , Fax : +62 21 2567 5992

Website : www.hdt.co.id



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No : 00199/2.0627/AU.1/05/0324-2/1/VIII/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

*The Stockholder, Boards of Commissioners
and Directors*
PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT TECHNO9 INDONESIA, TBK** ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of **PT TECHNO9 INDONESIA, TBK** ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2021 and 2020, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur

An audit involves performing procedures to obtain



HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms

License No. KEP-256/KM.6/2004

untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT TECHNO9 INDONESIA, TBK** tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana **PT TECHNO9 INDONESIA, TBK** di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessments of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of **PT TECHNO9 INDONESIA, TBK** as of December 31, 2021 and 2020, and its financial performance and cash flows for the years ended December 31, 2021 and 2020, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other matter

*This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of **PT TECHNO9 INDONESIA, TBK** in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and is not intended to be and should not be, used for any other purposes.*



HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms

License No. KEP-256/KM.6/2004

Sebelumnya, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00144/2.0627/AU.1/05/0324-2/1/VI/2022 tertanggal 10 Juni 2022 atas laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan opini tanpa modifikasi. Laporan keuangan tersebut telah diterbitkan kembali untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan sesuai dengan peraturan pasar modal sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan.

Previously, we have issued an independent auditors' report No. 00144/2.0627/AU.1/05/0324-2/1/VI/2022 dated June 10, 2022 of the financial statements of the Company as of December 31, 2021 and 2020, and its financial performance and cash flows for the years ended December 31, 2021 and 2020, with unmodified opinion. Those financial statements have been reissued to conform the presentation and disclosures required by the capital market regulations as disclosed in Note 35 to the financial statements.



**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants
HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN**



Drs. Dedi Tanumihardja, CPA., CA

Nomor Registrasi Akuntan Publik 0324 / *Public Accountant Registration Number 0324*
Jakarta, 29 Agustus 2022 / *August 29, 2022*

The Bellezza Office Tower 15th Unit 02. Jl. Letjend Soepeno No. 34 Jakarta Selatan 12210

Phone : +62 21 2567 5991 , 2950 3738 , Fax : +62 21 2567 5992

Website : www.hdt.co.id

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Laporan Posisi Keuangan
30 April 2022, 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Financial Position
As of April 30, 2022, December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 April/ April 30,	31 Desember/ December 31,		
		2022	2021	2020	
Aset					Assets
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan bank	3f,3g,5	687.101.844	247.567.440	16.364.182	Cash on hand and cash in banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	3e,3h	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 138.983.825,- (30 April 2022), Rp 389.754.342,- (31 Desember 2021), dan Rp 322.455.419,- (31 Desember 2020)	3f,3h,6	3.162.486.155	5.113.992.161	47.114.584	Third parties - net less allowance for impairment loss amount of Rp 138.983.825,- (30 April 2022), Rp 389.754.342,- (31 December 2021), and Rp 322.455.419,- (31 December 2020)
Persediaan	3i,7	3.901.400.737	2.258.300.358	-	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3p,20a	-	207.650.794	183.148.690	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	3j,9	984.000.000	984.000.000	-	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		8.734.988.737	8.811.510.753	246.627.456	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Uang muka	8	1.230.000.000	7.260.000.000	7.270.000.000	Deposit
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.443.050.942,- (30 April 2022), Rp 1.156.098.264,- (31 Desember 2021), dan Rp 634.486.849,- (31 Desember 2020)	3k,10	2.191.195.348	2.478.148.027	2.355.837.942	Fixed assets - net less accumulated depreciation amount of Rp 1.443.050.942,- (30 April 2022), Rp 1.156.098.264,- (31 December 2021), and Rp 634.486.849,- (31 December 2020)
Aset takberwujud	3l,11	7.380.000.000	-	-	Intangible assets
Aset hak-guna	3n,12	408.196.547	457.959.481	-	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	3p,20d	306.535.791	356.747.834	573.394.158	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		11.515.927.686	10.552.855.341	10.199.232.099	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset		20.250.916.422	19.364.366.094	10.445.859.555	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

PT TECHNO9 INDONESIA, TBK

Laporan Posisi Keuangan
30 April 2022, 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Financial Position
As of April 30, 2022, December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 April/ April 30,	31 Desember/ December 31,		
		2022	2021	2020	
Liabilitas dan Ekuitas					Liabilities and Equities
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang bank	3f,13	1.705.660.936	1.728.386.547	1.736.889.080	Bank loan
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	3e,3f	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	3f,3m,14	4.470.000	437.586.701	146.273.659	Third parties
Utang pajak	3p,20b,20c	690.996.000	188.436.653	-	Taxes payable
Uang muka penjualan	15	462.333.333	-	48.065.300	Advance received
Beban yang masih harus dibayar	3f,16	626.669.223	1.055.873.746	3.608.500	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.490.129.493	3.410.283.647	1.934.836.539	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3p,20d	5.835.220	4.961.406	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3q,18	256.269.000	234.284.000	179.454.000	Employee benefit obligations
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	3n,19	603.271.263	603.271.263	-	Lease liabilities - non current portion
Pinjaman dari pemegang saham	3f,17	-	-	7.270.635.599	Shareholder loan
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		865.375.482	842.516.669	7.450.089.599	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		4.355.504.975	4.252.800.316	9.384.926.138	Total Liabilities
Ekuitas					Equity
Modal dasar 4.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10,- / saham.					Authorized capital 4,600,000,000 shares par value Rp 10,- per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.725.000.000 saham (30 April 2022 dan 2021) dan 1.020 saham (2020)	21	17.250.000.000	17.250.000.000	510.000.000	Issued and fully paid 1,725,000,000 shares (30 April 2022 and 2021) and 1.020 shares (2020)
Uang muka setoran modal	22	-	-	3.000.000.000	Advance for stock subscriptions
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		-	-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(1.348.866.473)	(2.123.091.622)	(2.449.066.583)	Unappropriated
Kerugian komprehensif lain	3p,3q,18,20d	(5.722.080)	(15.342.600)	-	Other comprehensive loss
Jumlah Ekuitas		15.895.411.447	15.111.565.778	1.060.933.417	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		20.250.916.422	19.364.366.094	10.445.859.555	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

